

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM LAGU ANAK-ANAK ISLAMI  
CIPTAAN ABDULLAH TOTONG MAHMUD**



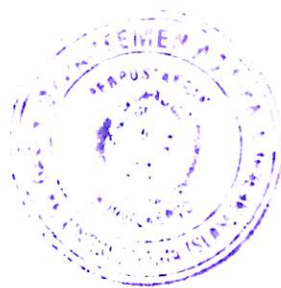
**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :  
AFIFAH NUR HIDAYAH  
NIM. 032631002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2008**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM LAGU ANAK-ANAK ISLAMI  
CIPTAAN ABDULLAH TOTONG MAHMUD**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:  
AFIFAH NUR HIDAYAH  
NIM. 032631002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2008**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Afifah Nur Hidayah  
NIM : 032631002  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, September 2008

Saya yang menyatakan,



Affah Nur Hidayah  
NIM. 032631002

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM LAGU ANAK-ANAK ISLAMI  
CIPTAAN ABDULLAH TOTONG MAHMUD**

Skripsi yang disusun oleh Saudari Afifah Nur Hidayah NIM. 032631002 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

Telah diujikan pada tanggal 16 Oktober 2008, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

**Ketua  
Sidang**



**Drs. Rohmad, M. Pd**  
NIP. 150262669

**Sekretaris  
Sidang**



**M. Misbah, M. Ag.**  
NIP. 150327186

**Pembimbing / Penguji**



**Drs. Atabik, M. Ag.**  
150259555

**Penguji I**



**Drs. Munjin, M. Pd.I.**  
NIP. 150253871

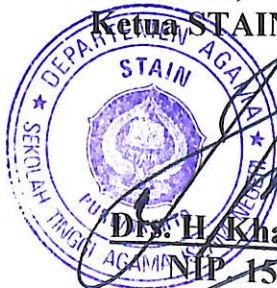
**Penguji II**



**Rohmat, M. Ag**  
NIP. 150327189

**Purwokerto, 5 November 2008**

**Ketua STAIN Purwokerto**



**Drs. H. Khariri, M. Ag.**  
NIP. 150221223

## MOTTO

**Manusia yang terbaik adalah  
manusia yang bermanfaat bagi orang banyak.**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

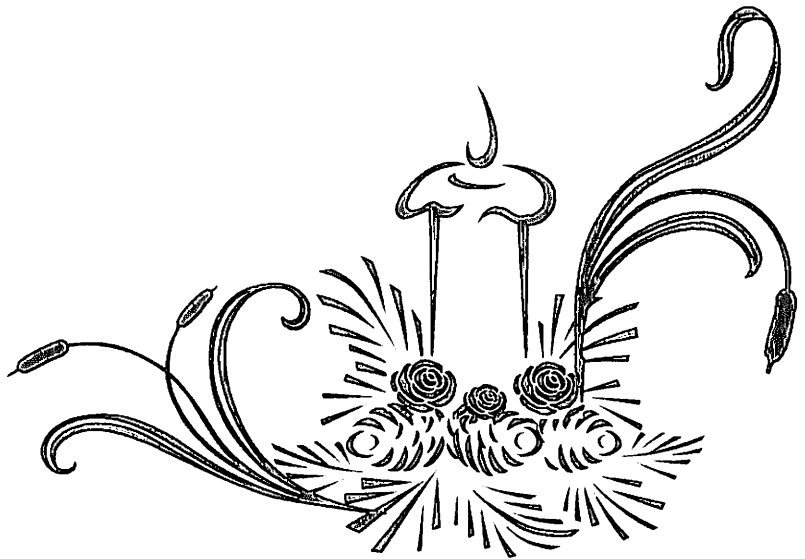
**Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan**

**(Alam Nasyrah : 5)**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

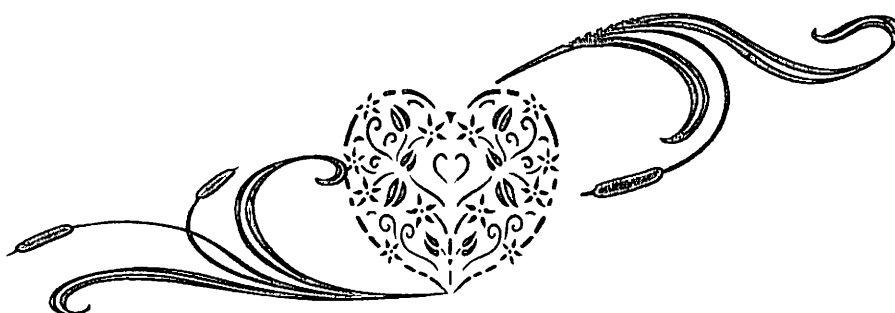
**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.**

**(Alam Nasyrah : 6 )**



## PERSEMBAHAN

- ☞ **Teruntuk kedua orang tua ku, terima kasih Ibu, Bapak, atas semua kasih sayang yang telah ananda terima. Semoga ananda bisa membahagiakan Ibu dan Bapak di kemudian hari.**
- ☞ **Kepada kedua kakak ku, Mba Hani dan Mas Hasan dan mba Ika. Terima kasih atas dukungan kalian. Adinda doakan supaya kita semua bisa menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua kita.**
- ☞ **Seluruh saudara dan saudari di KAMMI Purwokerto, terimakasih untuk segala kebersamaan dan ilmu yang di bagi selama ini.**
- ☞ **Mba Anah, mba Tri, mba Nur, mba Aminah, mba Mimin, mba Rohmah dan mba Yanti syukron atas bimbingan dan kesabarannya selama ini. Untuk mba Alfi, akh Arief, dan seluruh saudari dan saudaraku di pengajian, atas doa dan dorongannya selama ini.**
- ☞ **Kepala Sekolah dan seluruh rekan Guru serta anak-anakku di kelas I B angkatan 2007 dan angkatan 2008 yang Bu Afifah cintai di MI Darul Hikmah Bantarsoka**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak-anak Islami Ciptaan A.T. Mahmud” ini dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan tauladan bagi umat Islam. Dan semoga kita termasuk sebagai golongan yang mendapatkan syafa'atnya di hari Qiamat. Amin.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

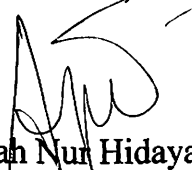
1. Bapak Drs. H. Khariri, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Pembantu Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Subur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

4. Bapak Drs. Sunhaji, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Drs. Atabik, M.Pd., selaku Pembimbing dari Penulis
6. Segenap Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto
7. Bapak A.T. Mahmud beserta keluarga
8. Ayah dan Ibu penulis yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis
9. Keluarga Besar PAI 1 angkatan 2003, teman-teman KKN dan teman-teman PPL terima kasih atas kebersamaannya
10. Saudara-saudara seperjuangan di KAMMI STAIN Purwokerto dan KAMMI Daerah Purwokerto
11. Semua jajaran Dewan Guru MI Darul Hikmah Bantarsoka dan Murid-muridku tercinta kelas I B
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan yang diberikan. Selain itu, penulis hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT, semoga amal baiknya diterima sebagai amal shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, September 2008

Penulis,



Afifah Nur Hidayah  
NIM. 032631002

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Defenisi Operasional.....	6
C.    Rumusan Masalah.....	9
D.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E.    Telaah Pustaka .....	10
F.    Metode Penelitian.....	12
G.    Sistematika Penulisan .....	14
BAB II     KAJIAN TEORI .....	16
A.    Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	16
B.    Lagu Sebagai Media Pengkomunikasian Nilai Pendidikan Islam .....	35

BAB III	BIOGRAFI A.T. MAHMUD .....	39
	A. Masa Kecil dan Remaja .....	39
	B. Riwayat Pendidikan .....	41
	C. Karya A.T. Mahmud .....	45
	D. Penghargaan .....	50
BAB IV	PEMIKIRAN A. T. MAHMUD TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU ANAK-ANAK ISLAMI CIPTAANNYA .....	52
	A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak-Anak Islami Ciptaan A.T. Mahmud .....	52
	B. Pandangan A.T. Mahmud tentang Lagu sebagai Media Pengkommunikasian Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	74
BAB V	PENUTUP .....	77
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran.....	80
	C. Penutup .....	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Banyak ahli dan pengamat sosial menyatakan bahwa beragam masalah yang terjadi di Negara Indonesia tercinta ini berawal dan bersumber dari krisis moral dari penduduknya. Krisis moral telah sangat meluas, kalau tidak kita katakan merata di negeri ini. Tudingan pun telah tertuju pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan dianggap telah gagal menanamkan pendidikan nilai. (Zubaedi, 2005: 2). Kurangnya pengembangan dimensi nilai (*affective domei*) dalam pendidikan Indonesia selama ini telah merugikan peserta didik baik secara individual maupun kolektif. Mereka tumbuh dengan banyak pengetahuan akan sesuatu namun kurang memiliki sistem nilai, sikap, minat, ataupun apresiasi secara positif terhadap apa yang diketahui (Zubaedi: 2005: 2).

Menurut Chabib Thoha seperti yang dikutip oleh Zubedi, pendidikan nilai mempunyai kesamaan orientasi dengan pendidikan moral, pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti. Orientasi yang dimaksud adalah pengembangan potensi kreatif subjek didik agar menjadi manusia “baik”, baik menurut pandangan manusia dan baik menurut pandangan Tuhan. (2005: 5).

Adapun dalam pendidikan Islam, secara otomatis terkandung pula nilai-nilai Islam di dalamnya. System nilai islami inilah yang harus menjadi pegangan bagi setiap peserta didik, sehingga menjadi rujukan dan selanjutnya

menjadi bagian dari kepribadiannya dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Inilah yang tujuan utama penyelenggaraan pendidikan Islam.

Tujuan ini tentunya tidak hanya dalam aspek kognitif saja, bahkan yang lebih penting lagi adalah aspek afektif dan psikomotornya. Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik harus dipenuhi oleh nilai-nilai Islam untuk mencapai manusia paripurna seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

Hanya saja, tidak sedikit pendidik yang kesulitan dalam pemenuhan domain afektif ini. Selain dari kekurangan pengetahuan mengenai seluk beluk pengajaran nilai itu sendiri, kebanyakan pendidik belum mempunyai atau terbiasa menggunakan metode pengajaran yang utuh untuk mengajarkan nilai kepada peserta didik. Tapi satu hal yang pasti, dalam semua usaha pendidikan, pendidik wajib mengikuti acuan yang telah diwajibkan oleh pemerintah.

Acuan yuridis dalam hal ini adalah Undang-undang pendidikan tahun 2003 seperti dinyatakan dalam pasal 40 ayat 2 (a):” Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.”

Merujuk pada undang-undang ini, para pendidik dituntut untuk menciptakan suasana belajar semenyenangkan dan menyenangkan mungkin untuk anak didik ketika mereka sedang berada dalam proses belajar mengajar. Selain dari kepribadian dan profesionalitas guru itu sendiri, keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada metode mengajar dan

media yang dipilih untuk mengantarkan dunia ilmu ke dalam dunia anak, sehingga anak tidak merasa terpaksa bahkan tertekan ketika belajar.

Setiap metode pengajaran memerlukan media yang tepat. Dalam dunia media pendidikan, banyak sekali media yang dapat dipilih untuk menyesuaikan dengan materi dan metode pengajarannya. Salah satunya adalah media lagu.

Lagu sebagai media pendidikan memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri yang dapat mendukung suksesnya proses belajar. Diakui sebagai salah satu media penyampai pesan yang sangat efektif untuk diingat, lagu dengan segala kelebihanannya menurut Don Campbell (2002:96) menjadi salah satu media yang tepat untuk mentransfer nilai-nilai pendidikan. Salah satu kelebihan lagu yang lain adalah sifatnya yang dapat membuat suasana menjadi menyenangkan seperti yang ditulis oleh Pranadjaja (1994: 38). Sedangkan dalam dunia pendidikan telah diketahui bersama bahwa seseorang akan belajar dengan jauh lebih baik jika hatinya senang atau berada dalam situasi yang menyenangkan. Oleh karena itu, pemilihan lagu sebagai media pendidikan merupakan sebuah upaya menumbuhkan rasa senang di hati peserta didik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan lebih baik. Dalam hal ini, penulis berkeyakinan bahwa lagu adalah salah satu media yang baik dalam proses pembelajaran dalam usaha pendidikan nilai-nilai Islam.

Perhatian selanjutnya adalah pemilihan lagu untuk tujuan tersebut. Lagu yang dapat menjadi media pendidikan tentu saja haruslah berisikan syair-syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Ketika kita membicarakannya

dalam konteks pendidikan untuk anak-anak tentu saja, lagu tersebut haruslah lagu yang dibuat khusus untuk anak. Karena anak-anak mempunyai kebutuhan khusus dalam hal kesederhanaan syair dan kesesuaian melodi yang pas untuk pita suara anak-anak.

• A.T. Mahmud dalam biografinya (2003: 53) menceritakan tentang lagu anak-anak mulai yang dikenal luas semenjak TVRI menyiarkan acara lagu khusus untuk anak-anak yaitu Mari Berdendang pada tahun 1968 dan disusul oleh acara Lagu Pilihanku satu tahun berikutnya.. Kedua acara ini menjadi wadah bagi para pencipta lagu anak-anak untuk memperkenalkan lagu-lagu mereka secara lebih luas.

Acara ini diasuh oleh A.T. Mahmud dan kawan-kawan. Beliau ditawari oleh TVRI untuk mengelola acara ini. Profesi A.T. Mahmud yang membuatnya dapat berdekatan dengan dunia anak, yaitu sebagai guru di Sekolah Keguruan B (Sekolah untuk guru SD) membuatnya menyalurkan kegemarannya dalam bermusik dan mencipta lagu dengan menciptakan lagu anak-anak yang saat itu memang sangat diperlukan oleh para guru SD maupun TK, baik sebagai sarana belajar dan bermain. Seiring berjalannya waktu, A.T. Mahmud menjadi semakin produktif dalam menciptakan lagu anak-anak. Tidak kurang dari 500 an lagu anak-anak telah beliau ciptakan.

Sebagai seorang muslim, A.T. Mahmud juga menyadari pentingnya pendidikan agama sejak dini bagi anak-anak. Sebagai pencipta lagu anak-anak A.T. Mahmud telah menciptakan puluhan lagu anak-anak Islami. Tema yang dipilihnya sangat beragam, mulai dari ajakan untuk mengenal dan

mencintai Tuhan sampai hal kebersihan. Semua itu beliau susun dengan bahasa dan irama yang sederhana khas anak-anak.

Selain lagu anak-anak biasa, A.T. Mahmud ternyata mempunyai koleksi lagu anak-anak ciptaan beliau yang bermuatan Islami. Karya beliau telah diabadikan dalam kaset lagu anak-anak "Amalku". Album ini khusus berisikan lagu anak-anak Islami ciptaan beliau yang dinyanyikan oleh kuartet Madahvika. Selain itu terdapat pula dua buku kumpulan lagu Islami yaitu "Amalku, Kumpulan Nyanyian Anak-anak Muslim" yang telah diterbitkan oleh PT Grasindo pada tahun 1990 dan buku kumpulan lagu berjudul "Musiqi Dikir Nyanyian Islami Berdasarkan Hadis Rasulullah" yang diterbitkan oleh PT Grasindo pada tahun 2000. (AT Mahmud, 2003: 66)

Mengenai karya-karyanya yang bernuansa Islami ini, A.T. Mahmud dalam biografinya, menjelaskan bahwa dengan lagu-lagu Islami tersebut, beliau berusaha menerjemahkan tujuan dari pendidikan akhlak dengan cara mencipta lagu-lagu Islami yang sesuai dengan karakteristik anak yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaannya (A.T. Mahmud, 2003: 60).

Ketokohan A.T. Mahmud sebagai seorang seniman khususnya sebagai pencipta lagu anak-anak di Indonesia telah diakui secara nasional. Beragam penghargaan telah beliau terima. Salah satunya adalah penghargaan dari Megawati Sukarno Putri, sebagai Wakil Presiden pada saat itu, tahun 2001. sebelumnya, di tahun 1999 beliau mendapat penghargaan Hadiah Seni dari Pemerintah Indonesia. (AT Mahmud, 2003: 73).

Skripsi ini adalah sebuah penelitian terhadap A.T. Mahmud sebagai seorang tokoh pencipta lagu anak-anak Islami. Bagaimana proses pemilihan tema Islami dalam sebuah lagu anak-anak dan apa pandangan A.T. Mahmud tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang telah dituangkan dalam lagu-lagu ciptaannya menjadi bahasan utama dalam karya tulis ini.

## **B. Defenisi Operasional**

### **1. Nilai Pendidikan Islam**

Salah satu arti nilai menurut bahasa adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting / berguna bagi kemanusiaan. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 690)

Sedangkan definisi nilai menurut para ahli antara lain adalah sebagai berikut:

Nilai adalah sesuatu yang dianggap penting, yang dipertahankan. (Kartini Kartono & Dali Gulo, 1987 : 533). Sedangkan menurut Milton Rokeach dan James Bank, nilai adalah

... suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas dan tidak pantas untuk dikerjakan. (dikutip dari H. Una, 1980 :1 dalam Chabib Thoha, 1996 : 60 )

Sidi Gazalba (1975 dalam Chabib Thoha, 1996 : 61) mendefinisikan nilai sebagai berikut:

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar atau salah yang menuntut pembuktian empiric, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki yang disenangi dan tidak disenangi

Sedangkan untuk pengertian pendidikan Islam penulis sepakat dengan pengertian pendidikan Islam yang disimpulkan oleh Ahmad Tafsir yaitu,

.....bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan terhadap seseorang agar ia dapat menjadi Muslim semaksimal mungkin.

Selain defenisi di atas, penulis juga sepakat dengan defenisi pendidikan Islam yang disimpulkan oleh Hery Noer Aly;

“Pendidikan Islam ialah usaha berproses yang dilakukan manusia secara sadar dalam membimbing manusia menuju kesempurnaannya berdasarkan Islam.”

Jadi, nilai pendidikan Islam adalah sesuatu yang dianggap penting dalam materi bimbingan yang dilakukan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin. Materi bimbingan yang penulis maksud adalah isi ajaran Islam yang diajarkan kepada seseorang dalam hal ini anak-anak.

## 2. lagu anak-anak Islami

Pengertian lagu menurut bahasa antara lain adalah ragam suara yang dinyanyikan, nyanyian, dan ragam nyanyi (musik, gamelan, dsb). (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 522).

Adapun lagu Islami menurut Quraish Syihab sebagaimana dikutip oleh A.T. Mahmud adalah lagu yang bermaksud dan bertujuan untuk

meningkatkan daya pikir dan rasa dalam kaitan gagasan dan pendidikan akhlak dengan cakupan dua aspek yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia. (A.T. Mahmud : 2003: 59).

Sedangkan defenisi anak-anak adalah sebagai berikut: Pengertian anak-anak menurut bahasa adalah manusia yang lebih kecil Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 35)

Sedangkan Jean Jaques Rosesseau seperti yang dikutip oleh Elfi (2005: 50) mengkategorikan batasan umur yang termasuk sebagai anak-anak adalah umur 2-12 tahun.

Dapat penulis simpulkan bahwa lagu anak-anak Islami adalah lagu yang bermaksud dan bertujuan untuk meningkatkan daya pikir dan rasa dalam kaitan gagasan dan pendidikan akhlak dengan cakupan dua aspek yaitu akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia yang dibuat dan ditujukan untuk anak-anak.

### 3. A.T. Mahmud

Abdullah Totong Mahmud yang lebih dikenal sebagai A.T. Mahmud adalah disamping seorang pendidik, adalah seorang pencipta lagu yang telah menciptakan ratusan lagu. Sebagian besar diantaranya adalah lagu anak-anak. Adapun lagu non anak-anak yang beliau ciptakan antara lain lagu perjuangan yang berjudul Maju Berjuang. Lagu ini beliau ciptakan ketika tengah bergabung dalam perang gerilya melawan Belanda dalam Agresi Militer Belanda kedua.

Abdullah Totong Mahmud mulai dikenal lebih luas semenjak mengasuh acara Ayo Menyanyi dan Lagu Pilihanku, dua acara musik khusus anak-anak, di TVRI sejak tahun 1968 sampai tahun 1988. Selain mengasuh acara tersebut AT Mahmud juga tetap produktif menciptakan lagu anak-anak.

Diantara karyanya yang terkenal adalah lagu Pelangi-Pelangi, Amelia, dan Ambilkan Bulan. Karyanya telah diabadikan dalam piringan hitam, buku nyanyian dan kaset rekaman. Pada tahun 2000, lagu ciptaannya kembali terkenal seiring suksesnya peluncuran album Tasya, seorang penyanyi cilik, yang membawakan kembali lagu-lagu Abdullah Totong Mahmud seperti Libur Tlah Tiba, dan kemudian Gembira Berkumpul. Selain lagu-lagu biasa, Abdullah Totong Mahmud juga menaruh perhatian terhadap musik Islami. Namun kurangnya publisitas, membuat dunia pendidikan Indonesia kurang mengenal lagu anak-anak Islami ini. Padahal, dengan segala potensinya, lagu-lagu anak-anak Islami ciptaan Abdullah Totong Mahmud dapat menjadi bagian dari solusi permasalahan pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan agama Islam. Untuk selanjutnya, nama Abdullah Totong Mahmud akan ditulis sebagai A.T. Mahmud.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu anak-anak Islami AT Mahmud?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Dapat menjadi sumber ilmiah bagi civitas akademika, pendidik maupun orang tua untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu anak-anak Islami ciptaan A.T. Mahmud.
- b. Dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih lagu anak-anak Islami ciptaan A.T. Mahmud, untuk mengajarkan nilai pendidikan Islam kepada anak-anak.

#### **E. Telaah Pustaka**

Dari hasil penelusuran penulis, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang memfokuskan penelitiannya terhadap AT Mahmud dan karyanya. Penelaahan terhadap karya tulis yang memiliki kesamaan tema dengan karya tulis yang akan disusun oleh penulis penting karena dapat menjadi rujukan dalam proses penyusunan penelitian. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Sebuah skripsi yang disusun oleh Endang Werdiningsih dari Fakultas IKIP Yogyakarta tahun 1997 dengan judul "Analisis Struktur Melodi Struktur Melodi dan Nilai-nilai Kependidikan dalam Lirik Lagu Anak-anak

Usia Sekolah Dasar Ciptaan AT Mahmud”, telah meneliti karya-karya AT Mahmud.

Dalam skripsi tersebut nilai-nilai pendidikan yang diteliti adalah nilai pendidikan keindahan, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan kecerdasan, nilai pendidikan kemasyarakatan, nilai pendidikan ketuhanan dan nilai pendidikan jasmani. Dalam kesimpulannya, Endang Werdiningsih hanya menyebutkan bahwa dari data sampel yang diambilnya, kandungan nilai-nilai pendidikan ketuhanan mencapai 9,60 %.

Terdapat pula skripsi lain yang membahas tentang karya AT Mahmud, yaitu ditulis oleh Dyah Wysnuningrum yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan dalam Lagu-lagu Karya AT Mahmud dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Musik.” Saudari Dyah Wysnuningrum meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam lagu-lagu karya A.T. Mahmud. Namun, nilai-nilai pendidikan yang diketengahkan bukanlah nilai-nilai pendidikan Islam, melainkan nilai pendidikan pada umumnya.

Adapun halnya skripsi ini, penulis fokuskan pada penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu anak-anak islami ciptaan A.T. Mahmud. Inilah yang membedakan skripsi ini dengan skripsi-skripsi tentang lagu-lagu karya A.T. Mahmud yang telah ada sebelumnya.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian cara berpikir seorang peneliti sangat menentukan dalam hasil penelitian tersebut. Dikenal tiga aliran besar pendekatan dalam pencarian kebenaran yaitu Positivistik, Rasionalistik dan Phenomenologik. Cara berpikir positivistik melandaskan semua kebenaran dari kenyataan empiri yang dapat diindra (kebenaran empiric sensual). Sedangkan rasionalistik menyatakan bahwa kebenaran adalah hanya ketika abstraksi, simplifikasi atau idealisasi dari realitas terbukti koheren dengan system logikanya. System kebenaran berdasarkan pendekatan rasionalistik mengakui adanya kebenaran selain yang dapat diindra yaitu adanya kebenaran empiric logic dan kebenaran empiric etik. Adapun Phenomenologi mengakui satu jenis kebenaran yang lain yaitu kebenaran empiric transedental (Noeng Muhadjir : 1992).

Pendekatan positivistic dan rasionalistik menuntut pemisahan antara subjek peneliti dengan subjek pendukung objek penelitian sedangkan phenomenology menuntut sebaliknya. Keterlibatan dan penghayatan peneliti di lapangan menjadi ciri utama penelitian phenomenologik.

Dalam penelitian ini, teks lagu dijadikan objek penelitian. Untuk meneliti sebuah teks, dikenal sebuah metode penelitian yaitu Analisis Isi (*Content Anlisyis*). Analisis isi, seperti yang dikutip Noeng Muhajir dari Bartus, merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi (Muhadjir, 1992 : 76). Analisis isi dalam penelitian ini adalah analisis isi

yang menggunakan pendekatan positivistic kualitatif. Dengan demikian, hasil penelitian akan disajikan secara verbal atau uraian. Sehingga, seperti yang dikutip oleh Noeg Muhadjir dari George dan juga Kraucer, lebih dapat menyajikan nuansa (Muhadjir , 1992:77 )

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah hasil karya AT Mahmud berupa teks yang merupakan lirik lagu anak-anak Islami.

## **3. Sumber Data**

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain (Kristiati, 2005 : 22).

Penelitian pustaka maksudnya menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data pustaka (primer) dan buku-buku lain sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data itu sebagai berikut:

- a. Sumber Primer, adalah sumber asli yang berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu lirik lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud dalam buku Gita Islami 138 Nyanyian Bernapaskan Islam.

- b. Sumber sekunder, adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung merupakan dokumen historic yang murni, ditinjau dari kebutuhan peneliti.

#### **4. Teknik Analisa Data**

Pengolahan data yang masuk dilakukan peneliti dengan cara:

- a. Peneliti membaca dan menelaah seluruh lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud yang terhimpun dalam buku Gita Islami 138 Nyanyian Bernapaskan Islam.
- b. Kemudian peneliti melakukan penelaahan atas kandungan makna dari tiap lagu dengan menafsirkan tema yang diangkat dalam tiap lagu yang terekam dalam kata-kata dan kalimat yang menyusun lirik tersebut.
- c. Memasukkan lagu yang telah diteliti ke dalam kategori yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan kajian teori.
- d. Menyimpulkan kandungan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu anak-anak Islami ciptaan A.T. Mahmud.

#### **5. Sistematika Penulisan**

##### **Bab I   Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika bab.

**Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini penulis mengemukakan landasan teori secara deskriptif tentang pendidikan nilai, nilai-nilai pendidikan Islam, teori perkembangan anak dan penelitian yang relevan.

**Bab III Biografi AT Mahmud**

Bab ini berisikan tentang biografi singkat AT Mahmud.

**Bab IV Pemikiran A.T. Mahmud mengenai Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu anak-anak Islami Ciptaannya**

Bab ini berisikan hasil penelitian berupa kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu anak-anak Islami ciptaan AT Mahmud.

**Bab V Penutup**

Berisi kesimpulan dari penelitian, saran dan penutup.

Disamping kelima bab di atas, pada bagian akhir skripsi terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lagu anak-anak Islami ciptaan AT Mahmud. Sebelum mencapai bahasan tersebut, perlu dijabarkan terlebih dahulu tentang defenisinya. Setelah itu barulah kita melangkah pada pembahasan tentang nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri. Nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya sama dengan nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri. Hanya saja dengan membicarakannya sebagai bagian dalam proses pendidikan Islam, nilai-nilai ini kemudian mendapat tambahan kata pendidikan untuk memperjelas dalam hal apa ia dibicarakan.

##### 1. Pengertian Nilai

Salah satu arti nilai menurut bahasa adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting / berguna bagi kemanusiaan. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 690)

Sedangkan definisi nilai menurut para ahli adalah:

Ahmad Ludjito mengutip Dick Hartoko, memberi pengertian, nilai adalah hakikat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikerjakan oleh umat manusia. (Ahmad Ludjito, 1996: 22)

Adapun defenisi nilai yang lain diantaranya;

Nilai adalah sesuatu yang dianggap penting, yang dipertahankan. (Kartini Kartono & Dali Gulo, 1987 : 533). Sedangkan menurut Milton Rokeach dan James Bank, nilai adalah

... suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas dan tidak pantas untuk dikerjakan. (dikutip dari H. Una, 1980 :1 dalam Chabib Thoha, 1996 : 60 )

Sidi Gazalba (1975 dalam Chabib Thoha, 1996 : 61) mendefinisikan

nilai sebagai berikut:

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar atau salah yang menuntut pembuktian empiric, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki yang disenangi dan tidak disenangi.

Dari kedua definisi di atas, Chabib Thoha menyimpulkan adanya hubungan subjek pemberi nilai dengan objek. Namun demikian, nilai tidak semata-mata bergantung pada subjek pemberi nilai, akan tetapi terdapat sesuatu yang esensial yang terkandung pada objek tersebut. Jika sesuatu yang esensial ini tidak ada, maka manusia pun tidak akan memberi nilai kepada sesuatu tersebut.

Kemudian Chabib Thoha mendefinisikan nilai sebagai esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan oleh manusia tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja kebermaknaan esensi tersebut meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap dan pemaknaan manusia itu sendiri. (1996: 62).

Nilai keagamaan adalah konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga yang bersangkutan. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 690)

Nilai keagamaan termasuk kriteria etis-religius diajarkan dengan menggunakan strategi transinternalisasi yaitu cara mengajarkan nilai dengan melakukan transformasi nilai, dilanjutkan dengan transaksi dan transinternalisasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penghayatan, dengan jalan melibatkan siswa dalam kegiatan empiric keseharian tapi lebih menekankan aspek efektifnya dari pada rasionalnya. Metode pendidikan nilai keagamaan menggunakan metode deduktif dan reflektif. Metode deduktif dilakukan dengan cara menyajikan konsep terlebih dahulu baru kemudian diberikan contoh-contoh dalam kehidupan nyata. Metode reflektif cocok untuk siswa yang telah dapat berpikir secara abstrak, tentang konsepsi-konsepsi. Kemudian melihatnya secara bergantian dengan kasus-kasus atau contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Teknik yang digunakan kemudian adalah teknik internalisasi dengan tahapan-tahapannya. Tahap pertama adalah transformasi, kemudian transaksi dan terakhir adalah transinternalisasi nilai. (Cahbib Thoha, 1996 : 77).

Jika kita membicarakan nilai pada manusia, maka pembicaraan ini dalam kerangka pendidikan akan bersinggungan dengan teori-teori tentang

perkembangan nilai pada anak-anak. Beberapa diantaranya sebagai berikut;

Menurut David R. Karthwohl dkk, seperti yang dikutip oleh Chabib Thoha (1996: 71) proses pembentukan nilai pada manusia dapat dikelompokkan dalam lima tahap, yakni:

a. Tahap *reciving* (menyimak)

Pada tahap ini seorang anak secara aktif dan sensitive menerima stimulus dan menghadapi fenomena-fenomena, sedia menerima secara aktif dan selektif dalam memilih fenomena. Pada tahap ini nilai belum terbentuk melainkan baru menerima adanya nilai-nilai itu dan mencari nilai-nilai untuk dipilih mana yang paling menarik bagi dirinya.

b. Tahap *responding* (menanggapi)

Tahap ini anak telah mulai bersedia menerima dan menanggapi secara aktif stimulus dalam bentuk respon yang nyata. Dalam tahap ini ada tiga tingkatan yakni tahap *compliance* (manut), *willingness to respond* (sedia menanggapi) dan *satisfaction in respond* (puas dalam menanggapi).

Pada tahap ini seseorang telah mulai aktif menanggapi nilai yang berkembang di luar dan meresponnya.

c. Tahap *valuing* (memberi nilai)

Bila ditahap pertama dan kedua lebih banyak masih bersifat aktivitas fisik biologis dalam menerima dan menanggapi nilai, maka

pada tahap ini anak telah mampu menangkap stimulus itu atas dasar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, ia mampu menyusun persepsi tentang objek. Terdapat tiga tahap, yaitu: percaya pada nilai yang ia terima, merasa terikat dengan nilai yang dipercayainya (dipilihnya) itu, dan merasa memiliki keterikatan batin (*comitment*) untuk memperjuangkan dan nilai-nilai yang diterima dan diyakini itu.

d. Tahap *organization* (mengorganisasi nilai)

Tahap ini lebih kompleks daripada ketiga tahap diatas. Pada tahap ini anak mulai mengatur system nilai yang ia terima dari luar untuk diorganisasikan (ditata) dalam dirinya sehingga system nilai itu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dalam dirinya. Pada tahap ini terdapat dua tahap pengorganisasian nilai, yaitu mengkonsepsi nilai dalam dirinya, dan mengorganisasikan system nilai dalam dirinya yakni cara hidup dan tata perilakunya sudah didasarkan atas nilai-nilai yang diyakininya.

e. Tahap karakterisasi nilai

Pada tahap ini seseorang telah mampu mengorganisasi system nilai yang diyakininya dalam hidupnya secara mapan, ajeg dan konsisten sehingga tidak dapat dipisahkan lagi dengan pribadinya. Pada tahap ini bila disipisahkan terdiri dari dua tahap karakterisasi yakni tahap menerapkan system tersebut dan tahap karakterisasi mempribadikan system nilai tersebut.

Teori lain yang menerangkan tentang proses terbentuknya nilai dalam diri seseorang dikemukakan oleh Lawrence Kohlberg. Teori ini merupakan validasi dari teori yang dikembangkan Dewey dan Jean Piaget yang menggunakan teori kognitif dalam melihat perkembangan nilai-nilai moral. Seperti yang dikutip oleh Chabib Thoha (1996: 70), enam tahap perkembangan moral itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Proconventional Level.*

1. *Punishment –obdience orientation*, yang terdapat pada anak-anak kecil dimana perbuatan-perbuatannya masih sangat tergantung kepada hukuman dan pujian yang diberikan oleh orang tuanya
2. *The instrumental-relativist orientation*, sifat hukuman ganjaran tidak lagi bersifat fisik tetapi telah menggunakan pendekatan non fisik. Tahap ini terdapat pada anak-anak remaja

b. *Conventional level*

1. *The interpersonal concordance* dimana pada tahap remaja awal mulailah terjadi pembentukan nilai dimana individu mencoba bertingkah laku sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.
2. *The law and order orientation*. Tahap ini dimiliki oleh orang dewasa muda. Mereka telah mempertimbangkan kepentingan orang banyak agar masyarakat tidak terganggu ketentramannya.

c. *Principled Level*

1. *The social contract, legalistic orientation*. Pada tahap ini orang bertindak dengan mempertimbangkan bahwa ia mempunyai

kewajiban-kewajiban tertentu kepada masyarakat dan masyarakatpun mempunyai kewajiban-kewajiban terhadapnya. Orientasi ini sudah lebih luas namun masih terikat pada kondisi masyarakat tertentu di mana ia hidup.

2. *The universal ethical principle orientation*. Tahap ini adalah tahapan tertinggi. Terjadi pada individu dewasa yang telah menemukan nilai-nilai yang dianggapnya berlaku universal dan nilai-nilai itu dijadikan prinsip yang mempengaruhi sikap hidupnya.

Dari teori diatas, dapat penulis simpulkan bahwa proses perkembangan nilai yang terjadi pada masa anak-anak adalah telah sampai pada tahap mengorganisasi nilai dan dengan teori Kohlberg anak-anak telah sampai pada tahap Conventional level pada bagian *the interpersonal concordance*, dimana tahap ini terjadi pada masa remaja awal atau dapat dikatakan tahap anak-anak akhir. Yaitu pada usia antara 11-13 tahun.

## 2. Pengertian Nilai Pendidikan Islam

Sebelum sampai pada rumusan pengertian nilai pendidikan Islam, perlu dikemukakan terlebih dahulu tentang pengertian pendidikan Islam.

Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya merumuskan pendidikan Islam adalah suatu system pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk manusia muslim sesuai dengan cita-cita dan pandangan Islam. (2004: 5)

Pengertian pendidikan Islam yang disimpulkan oleh Ahmad Tafsir(1991 : 27) yaitu,

...bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan terhadap seseorang agar ia dapat menjadi Muslim semaksimal mungkin.

Selain defenisi di atas, penulis juga sepakat dengan defenisi pendidikan Islam yang disimpulkan oleh Hery Noer Aly (1999 : 13); Pendidikan Islam ialah usaha berproses yang dilakukan manusia secara sadar dalam membimbing manusia menuju kesempurnaannya berdasarkan Islam.

Zakiyah Darajat (1992 : 28 ) menyimpulkan arti pendidikan Islam dengan refleksikan dakwah nabi Muhammad saw yang telah berhasil merubah tingkah laku dan kepribadian orang-orang kafir menjadi kepribadian muslim. Bagi Zakiyah Darajat, pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim.

Dari keterangan diatas mengenai nilai dan pendidikan Islam, maka selanjutnya adalah menentukan rumusan yang tepat untuk pengertian nilai pendidikan Islam yang akan menjadi acuan dalam skripsi ini.

Terdapat banyak komponen dalam pendidikan yang menyusun system pendidikan itu sendiri. Kedudukan komponen-komponen tersebut menempati posisi yang dapat dikatakan sama penting dan saling menunjang dalam system pendidikan Islam. Berbicara dengan pengertian nilai sebagai hal yang penting, maka nilai pendidikan adalah sama dengan

komponen-komponen penting dari pendidikan itu. Dalam skripsi ini, nilai pendidikan Islam yang dimaksud adalah nilai yang berasal dari materi pendidikan Islam.

Pemilihan materi pendidikan Islam sebagai aspek yang dibicarakan sebagai nilai (hal yang penting dalam) pendidikan Islam, didasari oleh antara lain:

1. Materi pendidikan Islam bersumber pada sumber yang sama ajaran Islam itu sendiri yaitu Al-Qur'an dan Hadits (Abdurrahman An Nahlawi, 1995: 28)
2. Materi pendidikan Islam membedakan pendidikan Islam dengan pendidikan selain Islam.
3. Materi pendidikan Islam sangat luas serta mewarnai semua aspek kehidupan manusia.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka penulis merumuskan nilai pendidikan Islam sebagai sesuatu yang dianggap penting dalam materi pendidikan Islam yang diajarkan dan ditransformasikan dalam diri seseorang dalam sebuah proses bimbingan agar ia menjadi muslim yang tercermin dari tingkah laku dan kepribadiannya sehari-hari.

### 3. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Secara garis besar, Islam terdiri dari tiga terma yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain yaitu, iman, islam dan ihsan. Oleh Hasbi Ash Shiddieqy dalam Al-Islam, ketiga terma diatas di jelaskan sebagai unsur-

unsur yang menyusun “ Ad-Dien”. Walaupun mempunyai nama-nama yang berbeda, ketiganya pada hakikatnya adalah satu.

Ketiga terma inilah yang menjadi landasan atau dasar dalam pendidikan Islam (Abdurrahman An-Nahlawi dalam Abu Tauhid, 1990:16). Adapun sebagian ahli yang lain menyatakan bahwa dasar pendidikan Islam adalah Al-Qur’an dan Hadits atau ada pula yang mengatakan dasarnya adalah ibadah, Abdurrahman An-Nahlawi kemudian berpendapat bahwa Al-Qur’an dan Hadits lebih tepat dikatakan sebagai sumber dari “norma “ bukan dasar pendidikan Islam. Penulis lebih cenderung kepada pendapat ini.

Selanjutnya, untuk mencari seperti apakah nilai-nilai pendidikan Islam yang akan menjadi cermin ketika membicarakan karya-karya AT Mahmud, dengan nilai-nilai dari Iman, Islam dan Ihsan inilah yang akan dieksplorasi lebih jauh.

Masih dalam buku karangannya, Abu Tauhid kemudian menjabarkan bahwa pendidikan Islam tidak boleh bertentangan dengannya dan harus menumbuhkan serta memupuk keimanan seseorang. Penjabaran al-iman dapat berbentuk arkanul iman dan cabang-cabangnya.

Dalam pembicaraan mengenai al-Islam, pendidik akan berusaha menanamkan kepada setiap peserta pendidikan Islam mengenai aturan-aturan syariat Islam, baik itu rukun-rukun Islam yang lima maupun yang lain-lainnya. Pada prinsipnya terdapat empat hal pokok, yaitu:

- a. Fiqhul Ubudiyah, yaitu hukum-hukum mengenai ibadah seperti tata cara, syarat-rukun, dsb.
- b. Fiqhul Muamalah, yaitu hukum-hukum mengenai mua'malah, seperti jual-beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam dsb.
- c. Fiqhul Munakahat, yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan pernikahan, seperti tata cara nikah, perceraian, dsb.
- d. Fiqhul Jinayat, yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan tindak pidana seperti pencurian, orang zina, peminum khomer, pembunuhan dsb.

Kemudian dalam pembicaraan mengenai al-ihsan, Abu Tauhid menyatakan bahwa al-ihsan adalah dasar dari pendidikan Islam yang menuntut setiap usaha pendidikan menjadikan peserta didik menjadi dekat dan selalu mendekat (*taqorrhub*) kepada Allah.

Al-ihsan inilah yang kemudian melahirkan pembicaraan mengenai akhlak. Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany menyimpulkan bahwa

Akhlak menurut pengertian Islam adalah salah satu hasil dari iman dan ibadah, bahwa iman dan ibadah tidaklah sempurna kecuali dari situ timbul akhlak mulia dan mu'amalah yang baik terhadap Allah SWT dan makhluknya ...( Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany 1983: 312)

Kemudian beliau mengutip Al-Ghozali dan Ibnu Maskawaih yang memberi batasan mengenai akhlak. Yaitu , “ Suatu keadaan atau bentuk jiwa darimana timbul perbuatan-perbuatan tanpa fikir dan usaha”. (Omar Muhammad Al-Taoumy Al-Syaibany, 1983 : 319)

Akhlak dapat diajarkan dan dapat berubah melalui pendidikan. Dalam ranah pendidikan, akhlak dibicarakan sebagai suatu kebiasaan baik, yang diajarkan, yang tidak hanya dalam rangka *transfer of knowledge* tapi juga dalam rangka *transfer of value*.

Adapun dalam Al-Islam (1970 : 42), Hasbi Ash-Shidieqy menjelaskan bangunan agama Islam dengan rincinya menjadi rangka-rangka yang menyusunnya. Seperti yang penulis sadur berikut ini:

Dimulai dari rangka yang menyusun sistem kepercayaan atau aqidah. Terdiri dari enam rukun iman, yaitu:

1. iman kepada Allah
2. iman kepada malaikat
3. iman kepada kitab-kitab Allah
4. iman kepada Rasul
5. iman kepada hari kiamat
6. iman kepada hari akhir.

Kemudian rangka-rangka yang menyusun Budi Pekerti, terdiri dari 19 rangka yaitu:

1. mencintai Allah
2. mencintai dan membenci karena Allah
3. mencintai Rasul
4. ikhlas dan benar
5. taubat dan nadam
6. takut akan Allah

7. harap akan Allah
8. syukur
9. menepati janji
10. shabar
11. ridha akan qadha
12. tawakkal
13. menjauhkan ujub dan takabur
14. rahmat dan syafaqat
15. tawadlu' dan malu
16. menjauhkan dendam
17. menjauhkan dengki
18. menjauhkan marah dan suka memberi maaf
19. menjauhkan kicuhan dan tipuan

Rangka-rangka yang termasuk dalam kepercayaan dan budi pekerti di atas, beliau kategorikan sebagai amalan batin.

Selanjutnya terdapat rangka-rangka yang menyusun amalan dzahir yaitu :

Amalan anggota lidah, yaitu :

1. mengucapkan dua kalimat syahadat
2. membaca al-Qur'an
3. mempelajari dan mengajari ilmu
4. berzikir dan bertilawat dan bertahmid
5. ber istighfar dan berdoa

6. menjauhkan perkataan yang sia-sia.

Tugas hidup untuk diri sendiri, terdiri dari:

1. bersuci
2. menutup aurat dan berpakaian
3. mendirikan shalat
4. mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah di jalan Allah
5. memberi makan fakir miskin dan mengurus anak yatim
6. memuliakan tamu
7. mengerjakan puasa
8. pergi haji dan umrah
9. melepaskan nadzar
10. berhijrah dari negeri syirik
11. berhati-hati mengeluarkan sumpah
12. menyelesaikan urusan jenazah
13. membayar hutang dan kafarat
14. berlaku benar dalam muamalah
15. menunaikan syahadat
16. memerdekakan budak.

Kemudian terdapat tugas hidup untuk keluarga, yaitu :

1. menikah (menegakkan rumah tangga)
2. memenuhi hak keluarga
3. berbakti kepada ibu dan bapak
4. mendidik anak dan keluarga

5. menyayangi budak, pelayan dan buruh.

Selanjutnya, terdapat 15 rangka dalam hal tugas hidup untuk umum, yaitu:

1. memerintah dengan adil dan insaf
2. mengikuti jam'ah
3. menetapkan sesuatu berdasarkan syura'
4. menaati putusan ulul amri
5. memperbaiki hubungan antara manusia yang bersengketa
6. saling tolong menolong
7. menyuruh yang ma'ruf dan mencegah munkar
8. menjalankan hukum siksa
9. berjihad mempertahankan hak dan hakikat
10. menunaikan amanah
11. mengelokkan pergaulan
12. berbelanja dengan hemat
13. menahan diri dari mengganggu manusia
14. menjauhkan diri dari permainan yang sia-sia
15. membuang semak duri dari jalan berlalu lintas. (Hasbi Ash-Shiddieqy: 1952)

Tentu saja yang dimaksud oleh Hasbi Ash-Shiddieqy dengan kerangka atau pokok-pokok ajaran Islam diatas, tidak secara otomatis menjadi pokok yang harus diajarkan kepada anak tentang Islam.

Semuanya harus disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anak.

Chabib Thoha dan kawan-kawan, merumuskan sembilan hal yang menjadi materi pokok dalam pendidikan agama Islam. Yaitu:

1. Al-Qur'an
2. Al-Hadis
3. Aqidah
4. Akhlak
5. Syariah
6. Ibadah
7. Muamalah
8. Sejarah Islam
9. Kebudayaan Islam (Chabib Thoha dkk, 2004)

Adapun pendapat dari Abdullah Nasih Ulwan dalam bukunya Pendidikan Anak dalam Islam mengenai tanggung jawab orang tua/ pendidik terhadap apa yang harus diajarkan kepada anak mencakup tujuh hal pokok yaitu :

1. Pendidikan Iman
2. Pendidikan Moral
3. Pendidikan Fisik
4. Pendidikan Rasio (Nalar)
5. Pendidikan Kejiwaan
6. Pendidikan Sosial / etika sosial

## 7. Pendidikan Seksual (Abdullah Nasih Ulwan : 2002: 164)

Dalam pembicaraan mengenai pendidikan untuk anak usia 6-9 tahun, Abu Amr Ahmad Sulaiman, mengemukakan delapan belas pelajaran yang harus diajarkan orang tua atau pendidik muslim pada anak usia ini. Delapan belas pelajaran tersebut antara lain:

1. berwudhu
2. adzan
3. sholat
4. shalat jum'at
5. masjid
6. puasa
7. a-Qur'an al karim
8. berbuat baik pada orang tua
9. hak seorang muslim terhadap muslim lainnya
10. etika mencari ilmu dan sekolah
11. etika keluar masuk rumah
12. etika mengendarai kendaraan
13. meminta izin
14. etika bersin dan menguap
15. manusia kuat
16. kebersihan dan kesucian
17. disiplin
18. amanah (Abu Amr Ahmad Sulaiman : 2005)

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan terdapat paling tidak tiga nilai utama dari pendidikan Islam yang berasal dari materi pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut adalah:

a. Nilai keimanan

Nilai keimanan menurut Syamsuddin Yahya, berasal dari hal-hal yang diyakini oleh umat Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenarannya seperti dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad saw. (Chabib Thoha dkk, 2004: 88).

Menurut pendapat Abdullah Nasih Ulwan, seperti yang penulis kutip dari bukunya, bahwa;

dasar-dasar keimanan ialah, segala sesuatu yang ditetapkan menurut pemberitaan secara benar, berupa hakikat keimanan dan masalah gaib, semisal beriman kepada Allah SWT, beriman kepada para malaikat, beriman kepada kitab-kitab samawi, beriman kepada semua rasul, beriman bahwa manusia akan ditanya oleh dua malaikat, beriman kepada siksa kubur, hari kebangkitan, hisab kebangkitan, hisab, surga, neraka dan seluruh perkara gaib lainnya. (Abdullah Nasih Ulwan, 1994: 165)

Senada dengan itu, Abdurrahman An Nahlawi mengenai akidah Islam, bahwa akidah Islam dijabarkan dalam rukun rukun Iman dan berbagai cabangnya seperti tauhid uluhiyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik. (Abdurrahman An-Nahlawi, 1995 : 86).

Dalam skripsi ini pembahasan mengenai nilai keimanan penulis batasi pada pembicaraan mengenai ke enam rukun iman. Yaitu mengenai Allah SWT, para malaikat, kitab kitab suci, para Rasul, hari kiamat dan takdir Allah SWT .

b. Nilai ibadah

Nilai ibadah yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah ibadah dalam arti khusus, seperti yang dikemukakan oleh Endang Saefudin Anshari dalam Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam (1996: 94) yaitu hubungan ta'abuddi (ritual) langsung antara 'abdi (hamba) dengan Allah SWT, yang cara, acara, tata cara dan upacaranya ditentukan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan oleh RasulNya di dalam sunnahnya seperti yang terekam dalam hadits nabawinya.

Yang termasuk dalam ibadah ini seperti shalat, zakat, shaum, haji, membaca al-qur'an, berzikir, dan sebagainya. Inilah yang disebut sebagai ibadah *mahdah*.

Sedangkan ibadah yang berkaitan dengan kehidupan social,ekonomi, politik, budaya, pendidikan, lingkungan hidup, kemiskinan dan sebagainya, digolongkan sebagai ibadah *ghairu mahdah*. (Fakhrur Rozi, 2004 : 172)

Kedua jenis kegiatan yang bernilai ibadah ini harus diajarkan dan kepada anak. Sehingga tercipta pribadi muslim yang tidak hanya sholeh secara pribadi tapi juga sholeh secara social.

Selain berkisar pada materi mengenai pengenalan akan cara beribadah, nilai yang tidak boleh dilupakan dalam upaya pendidikan di bidang ibadah ini adalah bagaimana agar konsep ibadah sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT dan bukti ketaatan yang bersumber dari keimanan yang benar dapat dimengerti oleh anak. (Abdurrahman An Nahlawi, 1995 : 62).

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pendidikan mengenai ibadah adalah menanamkan kepada anak rasa senang dan cinta kepada aktivitas ibadah, sehingga, ibadah yang diajarkan tidaklah kosong hanya sekedar ritual saja, tetapi dapat membekas pada diri anak dengan bersentuhan dengan aspek psikomotor, afektif dan kognitifnya.

c. Nilai akhlak

Dari pembicaraan mengenai pendidikan akhlak sebelumnya, dapat penulis simpulkan yang termasuk di dalamnya adalah akhlak terhadap Allah SWT, seperti diantaranya takwa, cinta, takut dan berharap kepada Allah SWT. Akhlak terhadap sesama manusia, seperti berbuat baik kepada kedua orang tua dan orang lain. Kemudian akhlak terhadap alam. Antara lain, menjaga kelestarian alam, tidak merusak alam, menjaga kebersihan lingkungan dll. Lalu akhlak terhadap diri sendiri. diantaranya menjaga kebersihan badan, disiplin, jujur, amanah, menjauh dari akhlak tercela seperti sombong, dengki, iri dan lain sebagainya.

**B. Lagu sebagai Media Pengkomunikasian Nilai Pendidikan Islam.**

Sebaik apapun nilai dalam sebuah ajaran, jika tidak dikomunikasikan akan menjadi tak berguna bagi manusia lain. Komunikasi harus memenuhi syarat-syarat tertentu sekurang-kurangnya tiga unsur ; Sumber (*Source*), Isi Pesan (*Message*), Tujuan (*Destination*). Sumber yang dimaksud adalah seseorang yang mengambil inisiatif pertama untuk berkomunikasi, sedangkan pesannya adalah ide-ide atau gagasan yang disampaikan kepada orang lain

dengan tujuan agar orang lain bertindak sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut (Toto Tasmara, 1997 : 1, dikutip dari Alfiah Nurul Ngaini, 2007 : 38)

Persoalan selanjutnya adalah memilih media untuk menyampaikan pesan yang mengandung nilai-nilai tertentu. Media yang sesuai dengan isi pesan itu sendiri, kondisi target dan tujuan dari pesan tersebut.

Dalam teori tentang media pendidikan terdapat beberapa kategori yang harus diperhatikan sebelum seseorang memilih media pendidikan. Kategori tersebut antara lain menurut Dick dan Carey (1978) terdapat lima faktor yang harus diperhatikan sebelum memilih media, yaitu ;

- a. Kesesuaian dengan tujuan perilaku belajar
- b. Ketersediaan sumber setempat
- c. Dana, tenaga dan fasilitas jika harus membuat media sendiri
- d. Keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama
- e. Efektifitas biaya dalam jangka waktu yang panjang.

Sebagai penyampai pesan dan nilai, lagu telah digunakan secara efektif dalam pengkomunikasian dan penyebaran nilai-nilai Islam di Indonesia. Para wali, terutama Sunan Kalijaga terkenal akan langgam-langgamnya yang menjadi tuntunan bagi para muridnya dalam menjalani hidup. Seperti langgam Dandanggula. (Widji Saksono, 1995: 74).

Pemilihan lagu sebagai media penyampai pesan adalah pilihan yang tepat. Don Campbell menyebutkan bahwa dengan lagu, beberapa frasa akan

diingat sebagai satu kesatuan utuh yang dapat berakibat pada lebih banyaknya yang dapat diingat dalam satu lagu, di bandingkan dengan jika seseorang yang mencoba menyimpan memori beberapa frasa tanpa lagu. (Don Campbell, 2002:96). Dengan lagu, pesan yang hendak disampaikan kepada seseorang menjadi lebih mudah diingat di otak dan dapat berkesan di hati orang tersebut.

Lagu memang mempunyai tempat yang istimewa dalam proses perkembangan anak. Pranadjaja (1994: 38), memandang lagu memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari anak, misalnya:

- a. untuk menidurkan
- b. untuk menghibur waktu sedih, gelisah atau marah
- c. untuk menciptakan suasana menyenangkan pada saat anak bermain.
- d. Menciptakan suasana akrab dan menggembirakan pada saat pesta perayaan, seperti ulang tahun dan lain-lain.

Selain dalam kehidupan sehari-hari, musik dan lagu juga sangat membantu perkembangan anak dalam kehidupan kesehariannya, seperti:

- e. Mengungkapkan perasaan dan pikiran melalui suara, gerak dan tari
- f. Menyalurkan ketegangan, melepaskan diri dari tekanan batin.
- g. Peka terhadap perasaan orang lain dan lingkungan seperti kebersihan dan keindahan.
- h. Menumbuhkan perasaan bangga pada diri sendiri dan bangsanya. (Endang Werdiningsih, 1996: 39)

Namun, lagu untuk anak berbeda dengan lagu untuk orang dewasa. Untuk mengajarkan lagu kepada anak, perlu pertimbangan unsure

kesederhanaannya. Lebih lanjutnya, seperti yang dikutip oleh Endang Werdiningsih dari Megasuryo dan Widiastono, lagu untuk anak harus mencerminkan dunia anak-anak tanpa meninggalkan melodi yang bagus, mudah ditirukan dan diingat. (Endang Werdiningsih, 1996:39)

Dari penjelasan mengenai bagaimana pendidikan nilai dapat dilaksanakan, menurut penulis, media lagu dapat menjadi proses penyajian awal dari setiap langkah diatas. Dapat pula dikatakan, lagu menjadi bagian dari proses indoktrinasi dimana konsep kebenaran disajikan untuk diketahui dan diterima lalu sebisa mungkin dihafalkan sang anak. kemudian dalam proses selanjutnya, konsepsi kebenaran dapat dikomunikasikan dua arah dan mulai di transinteranliasasikan dalam pribadi anak. Pemilihan akan media ini tentu berkaitan dengan usia anak didik. Lagu sebagaimana telah disebutkan diatas, mempunyai kelebihan-kelebihan sebagai media pendidikan untuk anak. Sehingga lagu layak untuk dipilih oleh pendidik untuk menjadi sarana dalam menyampaikan materi pendidikan.



### BAB III

## BIOGRAFI AT MAHMUD

### A. Masa Kecil dan Remaja

AT Mahmud dilahirkan pada 3 Februari 1930 di Palembang. Beliau anak kelima dari sepuluh bersaudara. Ayahnya, Masagus Mahmud adalah seorang Pegawai Belanda yang dihormati di kampungnya. Sedangkan ibunya, Masayu Aisyah, adalah tipikal ibu yang lemah lembut, tidak pernah marah. Menegurpun dengan suara lembut dan tidak menggunakan kata-kata kasar. Melihat gelar yang disandang, kedua orang tua AT Mahmud berasal dari kalangan bangsawan di daerahnya. (AT Mahmud, 2003: 2)

AT Mahmud kecil tidak diasuh langsung oleh ibunya, melainkan diasuh oleh neneknya. Mulai dari memandikan, memakaikan baju, menyiapkan makanan dan menyuapi serta menemaninya tidur. Neneknya sering menceritakan dongeng bertemakan tentang baik dan buruk sebelum tidur. Oleh beliau, AT Mahmud seringkali dimanjakan. (AT Mahmud, 2003: 2)

Perjalanan musik AT Mahmud dimulai sejak di HIS (Hollandse Indische School) 24 Ilir. AT Mahmud tidak dapat melupakan pelajaran musik yang diajarkan oleh gurunya dengan cara yang, menurut AT Mahmud, sangat menarik. Pelajaran membaca notasi angka, menyanyikan bermacam-macam jarak nada (interval), bentuk dan nilai not, setelah itu diberikan nyanyian secara lengkap untuk dinyanyikan. Disinilah dasar kecintaan AT Mahmud terhadap musik mulai terbangun. (AT Mahmud, 2003: 8)

Perjalanan musik dan seninya terus berkembang seiring perkenalannya dengan Ishak Mahmuddin, seorang anggota orkes Ming, orkes yang terkenal di kota Muaraenim. Darinya, AT Mahmud muda belajar memainkan gitar. Mengenal tiga bentuk akor dan sifat khas bunyi tiap akor. AT Mahmud juga mengamati bagaimana Ishak Mahmuddin menciptakan lagu. Mulailah AT Mahmud mengarang-ngarang lagu. Satu-dua baris, tidak lebih dari itu, tapi belum lengkap dan tidak pernah selesai. Kegiatan menulis lagu pertama kalinya beliau lakukan saat menunggu waktu sahur, setelah sebelumnya ikut berkeliling kampung membangunkan orang dengan bermain musik bersama teman-temannya termasuk Ishak Mahmuddin. (AT Mahmud, 2003: 10)

“Karier’ musiknya meningkat sejak ia diterima menjadi anggota Orkes Ming. Ia memainkan alat musik bas, yang waktu itu, tinggi alat musik bas itu melebihi dirinya. Dengan usia yang masih belasan, ia menjadi anggota termuda dan mendapat perhatian dan kasih sayang lebih dari anggota orkes yang lain. Pengalaman menyenangkan tampil dan bermain musik di dalam acara-acara pernikahan yang mengundang Orkes Ming, menambah kecintaan AT Mahmud terhadap musik. (AT Mahmud, 2003: 12)

Setelah pendudukan Jepang, AT Mahmud juga turut berjuang. Bergabung dengan pasukan Tentara Pelajar, AT Mahmud pernah ditugaskan untuk membatu kegiatan pemberantasan buta huruf di kalangan rakyat setempat. (AT Mahmud, 2003: 22). Ia juga harus keluar masuk hutan selama beberapa hari berpindah dari satu kota ke kota lain. (AT Mahmud, 2003: 23)

Selama dua kali agresi Belanda AT Mahmud tetap bergabung dalam Tentara Pelajar walaupun keluarganya memintanya untuk tetap tinggal bersama keluarga. Ia tidak dapat berdiam diri saja tanpa ikut berjuang bersama pemuda-pemuda lain. Selama itu pula, ia melalui banyak peristiwa yang merupakan ciri khas perang, terperangkap dalam tembak menembak dengan Belanda, berjalan jauh keluar masuk hutan, kehilangan teman karena ranjau, dan sebagainya (AT Mahmud, 2003: 32).

Namun beliau tidak kehilangan gairah dan semangatnya terhadap musik. Bahkan pengalaman perang ini menjadi inspirasi untuk menciptakan lagu perjuangan yang dapat membakar semangat para pejuang. Kebetulan, bersamanya dalam satu pasukan terdapat Ishak Mahmudin yang kemudian membantunya menuliskan notasi dari lagu tersebut. Lagu Maju Berjuang, menjadi karya AT Mahmud di tahun 1948. (AT Mahmud, 2003: 28). Usianya masih 18 tahun kala itu.

#### **B. Riwayat Pendidikan.**

Berikut ini adalah riwayat pendidikan AT Mahmud;

1. Sekolah Rakyat (1936-1937)
2. Hollandse Indische School (HIS) 24 Ilir (1937-1942)
3. Kanzen Syogakko – Muaraenim (eks HIS) (1942-1944)
4. Mioecho Gakoe-en – Muaraenim (setingkat SMP) (1944- hanya 6 bulan)
5. Sekolah Umum Tingkat Pertama – Palembang (1946-1950)
6. Sekolah Guru bagian A (SGA)- Palembang (1951-1953)

7. B1 Jurusan Bahasa Inggris – Jakarta (1956-1959)
8. University of Sydney - Australia (1962-1963)
9. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan jurusan Bahasa Inggris– Jakarta (1963- tidak selesai)

Lokakarya :

Lokakarya Pelatihan bidang bahasan "*Interdisciplinary Methodology of Teaching the Arts of Sound, Movement and Imagery*" – Manila, Filipina (1985).

Dalam menjalani pendidikannya, AT Mahmud tidak melewati jalan yang mulus. Terutama karena terjadinya perang ketika itu, AT Mahmud terpaksa beberapa kali berpindah sekolah. Keadaan membaik setelah AT Mahmud lulus SMU.

Setelah lulus SMU, AT Mahmud sempat bekerja di Bank Belanda (AT Mahmud, 2003: 37). Namun keinginannya untuk sekolah lagi sangat kuat, sehingga memutuskan untuk berhenti bekerja dan kembali mencari ilmu. Dengan kendala biaya waktu itu, pilihan yang paling logis adalah bersekolah di Sekolah Guru bagian A (SGA) yang memberi tunjangan belajar kepada siswanya selama tiga tahun dengan syarat setelah tamat bersedia ditempatkan di mana saja sebagai guru (AT Mahmud, 2003: 38).

Selama menuntut ilmu, Ilmu Pendidikan menjadi salah satu pelajaran kesukaan AT Mahmud bersama dengan Menggambar dan Pendidikan Jasmani. Nilai ujian kelulusan beliau untuk mata pelajaran menggambar mencapai nilai 9 (AT Mahmud, 2003: 38). Tiga tahun berlalu AT Mahmud,

dinyatakan lulus ujian dan ditempatkan untuk mengajar di SGB di kota Tanjung Pinang, Riau. Di kota inilah beliau berkenalan dengan Mulyani Sumarman, Guru Bahasa Inggris SMP Negeri yang kelak menjadi istrinya. (AT Mahmud, 2003: 39).

Tiga tahun berikutnya AT Mahmud memutuskan untuk pindah ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan di B I jurusan Bahasa Inggris dan untuk membangun rumah tangga bersama Mulyani. Tahun 1956 AT Mahmud diterima bekerja sebagai guru di SGB V Kebayoran Baru Jakarta. Dua tahun kemudian beliau melangsungkan pernikahannya dengan Mulyani di Surabaya, rumah orang tua Ibu Mulyani (AT Mahmud, 2003: 39).

Setelah menyelesaikan kuliah di B I Jurusan Bahasa Inggris tahun 1959, AT Mahmud dipindahkan ke SGA, sekolah yang mendidik calon guru SD, disini beliau berkenalan dengan Bu Meinar dan Bu Fat, guru Seni Suara. Keduanya di kemudian hari menjadi anggota tim pengasuh acara Ayo Menyanyi di TVRI yang dikoordinatori oleh AT Mahmud.

Awal tahun 1962, AT Mahmud mendapat tugas kuliah di Universitas of Sidney, Australia untuk memperoleh sertifikat mata kuliah *The Teaching English As A foreign Language* selama satu tahun (AT Mahmud, 2003: 40). Kemudian beliau melanjutkan kuliah S1 jurusan Bahasa Inggris. Namun dalam perjalanan kehidupan selanjutnya, kecintaannya akan musik membuatnya memutuskan untuk meninggalkan bidang bahasa dan beralih untuk kembali mendalami musik. Hal ini beliau putuskan setelah beberapa waktu beliau dipindah tugaskan di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak

Setelah dipindah tugaskan di SGTk, kebutuhan akan lagu untuk anak TK membuat AT Mahmud menciptakan beberapa lagu anak-anak. Ternyata lagu-lagu yang beliau ciptakan disukai anak-anak dan hal ini membuat kepercayaan diri AT Mahmud dalam menciptakan lagu anak-anak semakin besar dan inilah yang melatar belakangi keputusannya meninggalkan kuliah di jurusan Bahasa Inggris (AT Mahmud, 2003: 42).

Lagu-lagu AT Mahmud mulai tersebar di Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar terdekat. Radio Republik Indonesia (RRI) meminta AT Mahmud untuk membantu mengisi acara lagu anak-anak di sore hari. Hal ini membuat lagu-lagu ciptaan AT Mahmud semakin dikenal luas (AT Mahmud, 2003: 44). Kesempatan yang lebih baik datang ketika beliau diminta untuk mengkoordinasi acara Ayo Menyanyi di TVRI pada tahun 1968. Tujuan acara ini adalah untuk menambah perbehendaraan lagu anak-anak dengan menyinggung pengetahuan dasar dan teknik bernyanyi yang benar. Sasaran acara ini adalah anak-anak usia Sekolah Dasar (A.T. Mahmud, 2003: 49).

Beberapa orang yang turut berperan dan berkolaborasi dalam acara ini antara lain Bu Meinar pada piano, Bu Fat sebagai pembawa acara, Djoko Sutrinso pada bas, Syafeii Embut pada biola Benny Waluyo pada flute. Kemudian terjadi pergantian personel karena beberapa sebab (AT Mahmud, 2003: 38). Ada perkembangan menarik yang dicatat AT Mahmud selama acara ini yaitu, banyaknya orang yang mengirimkan lagu anak ciptaan mereka dengan maksud untuk dinyanyikan / ditampilkan di acara ini. Mulai dari musisi, pencipta lagu yang sudah mapan, sampai para pemula (AT Mahmud,

2003: 38). Menurut penulis hal ini menunjukkan mulai berkembangnya perhatian masyarakat terhadap lagu anak-anak di Indonesia.

Pada tahun 1969, AT Mahmud mengusulkan kepada TVRI untuk menambah acara anak-anak disamping Ayo Menyanyi, yang kemudian disepakati dalam bentuk perlombaan menyanyi perorangan. Sumber lagunya adalah lagu-lagu yang telah diajarkan di acara Ayo Menyanyi(AT Mahmud, 2003: 53). Acara tersebut kemudian dinamai Lagu Pilihanku. Maksud dari acara ini adalah agar anak-anak "kembali" menyanyikan lagu yang sesuai dengan usia dan perkembangannya (AT Mahmud, 2003: 54).

Setelah 20 tahun berjalan, kedua acara tersebut akhirnya berakhir, ketika manajemen TVRI meminta keseluruhan tim yang telah membesarkan dan mengasuh acara tersebut untuk mundur tanpa alasan yang jelas. Berjalan tidak lama tanpa asuhan AT Mahmud, acara tersebut akhirnya berhenti tayang dari layar TVRI (AT Mahmud, 2003: 56).

Selain mengajar dan mengasuh acara anak-anak tersebut, AT Mahmud juga sering kali terlibat dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan penataran, seminar dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan dunia pendidikan. (AT Mahmud, 2003: 73).

### **C. Karya A.T. Mahmud**

A.T. Mahmud adalah salah satu pencipta lagu anak yang sangat produktif. Tercatat kurang lebih 500 lagu anak-anak termasuk lagu Islami untuk anak-anak telah beliau ciptakan. (A.T. Mahmud : 2000: 60). Lagu-lagu

tersebut diabadikan dalam piringan hitam, kaset rekaman dan buku kumpulan lagu yang menghimpun hasil karyanya sehingga bisa dinikmati dan diambil manfaatnya oleh orang banyak.

Selama masa kejayaan acara Ayo Menyanyi dan Lagu Pilihanku, AT Mahmud banyak mengeluarkan album baik berupa piringan hitam maupun kaset. Khusus lagu-lagu AT Mahmud terdapat beberapa piringan hitam yaitu:

1. "Lagu Anak-anak asuhan AT Mahmud", gubahan musik oleh Mochtar Embut, tahun 1969.
2. "Ke Pekan", gubahan musik oleh Indonesia Lima pimpinan Mus Mualim, tahun 1972
3. "Burung Berkicau", gubahan musik oleh Muharso
4. "Lagu Anak-anak Paduan Suara SPG Negeri II" asuhan Djamilus (AT Mahmud, 2003: 57).

Bersama dengan penulis lagu dan komposer lagu anak-anak saat itu, kurang lebih 40 lagu ciptaan AT Mahmud tersebar dalam tujuh album piringan hitam yaitu:

- a. Citaria, Musim Panen
- b. Jangkrik, Gelatikku
- c. Layang-layangku, Ade Irma Suryani, Kereta Apiku
- d. Jakarta Berulang Tahun, Pemandangan, Timang Adik Timang, Pulang Memancing, Hadiah untuk Adik, Tidurlah Sayang.

- e. Mendaki Gunung, Sekuntum Mawar, Tepuk Tangan, Kincir Air, Dua Ekor Anak Kucing, Bulan Sabit, Lagu Tor-tor, Tupai, Burung Nuri, Di Pantai, Senam.
- f. Bintang Kejora, Aku Anak Indonesia, Aku Anak Gembala.
- g. Kunang-kunang, Naik Kelas, Awan Putih. (AT Mahmud, 2003: 57).

Kemudian AT Mahmud berinisiatif untuk menghimpun semua lagu yang telah ia ciptakan dalam bentuk buku. Buku nyanyian tersebut pertama kali beliau cetak secara mandiri dan penyebarannya langsung melalui sekolah. Setelah itu, barulah perusahaan penerbitan mencetak buku-buku kumpulan lagunya. Buku kumpulan lagu tersebut ada yang seluruh lagunya merupakan ciptaan AT Mahmud, ada pula yang merupakan gabungan dari beberapa pencipta lagu yang lain. (AT Mahmud, 2003: 65). Buku-buku tersebut adalah:

Tabel 1 :

Daftar Buku Kumpulan Lagu Anak-anak Ciptaan AT Mahmud

No	JUDUL	PENERBIT	TAHUN
1.	Lagu Anak-anak Kami Menyanyi	AT Mahmud	1969
2.	Lagu Anak-anak Main Ayunan	AT Mahmud	1974
3.	Nyanyianku	PT Sinar Bandung	-
4.	Lagu Anak-anak	Elisa	1976
5.	Merdu Berlagu (4 Jilid)	Yudhistira	-
6.	Ayo Menyanyi (AT Mahmud, Djoko Sutrisno dan Indra Budi)	Yudhistira	1978
7.	Gita Ananda Dua Suara	Yudhistira	1981

8.	Riang Ria Nyanyian untuk Taman Kanak-Kanak	Ikhwan Jakarta	1981
9.	Gita Puspa	Balai Pustaka	1987
10.	Mawar Melati untuk TK dan SD Kelas 1 dan 2	Tiga Serangkai Solo	1988
11.	Pustaka Nada (3 buku)	Gramedia	1990
12.	Lagu-lagu Kanon	Tiga Serangkai	1994
13.	Tunggal Ika Himpunan Lagu Daerah untuk Sekolah Dasar	Grasindo	-

Khusus untuk lagu-lagu Islami, AT Mahmud menghimpunnya dalam tiga buah buku. (AT Mahmud, 2003: 38). Buku-buku tersebut yaitu:

**Table 2:**

**Buku Kumpulan Lagu Anak-anak Islami Ciptaan AT Mahmud**

1.	Amalku Kumpulan Nyanyian Anak-anak Muslim	Grasindo	1990
2.	Musiqo Dzikir Nyanyian Islami Berdasarkan Hadis Rasulullah	Grasindo	2000
3.	Gita Islami, 138 Nyanyian Bernapaskan Islam	Bina Adiaksara	2002

Selain buku kumpulan lagu, AT Mahmud juga ikut serta dalam beberapa proyek pengadaan buku pelajaran musik dari pemerintah. Sebagai anggota tim

penulis atau tim penilai, AT Mahmud telah menghasilkan beberapa buku pelajaran musik, yaitu:

4. "Buku Musik 1,2,3 dan 4" untuk SPG tahun Proyek 1973/1974, 1974/1975, 1981/1982.
  5. "Buku Seni Musik" untuk PGSMTP, Proyek Pembinaan KPG /PGSMTP tahun 1982/1983
  6. Buku Seni Musik untuk KPG, Proyek Pembinaan KPG /PGSMTP tahun 1982/1983
  7. "Musik di Sekolah Kami-Belajar Seni Musik Aktif dan Kreatif untuk Sekolah Dasar" bersama Bu Fat. Diterbitkan oleh Balai Pustaka tahun 1994.
  8. " Musik dan Anak" atas permintaan Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan 1994/1995 Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (AT Mahmud, 2003: 67).
- Selain dalam bentuk piringan hitam dan buku kumpulan lagu, karya karya AT Mahmud juga telah diabadikan dalam bentuk kaset rekaman. Bersamaan dengan karya AT Mahmud, dalam kaset-kaset tersebut terdapat pula karya ciptaan penulis lagu yang lain. (AT Mahmud, 2003: 69). Kaset-kaset tersebut yaitu:

**Tabel 3:**

**Album Kaset Rekaman Lagu Anak-Anak Ciptaan At Mahmud**

NO	JUDUL ALBUM	PENYANYI	LABEL	TAHUN
1.	Amalku Lagu Anak-	Kuartet Madahvika	-	-

	anak Muslim Karya AT Mahmud	(Ima, Endah, Duvi dan Ika)		
2.	Libur Tlah Tiba, Karya Abadi AT Mahmud	Shafa Tasya Kamila	Sony Music	2000
3.	Gembira Berkumpul	Shafa Tasya Kamila	Sony Music	2001
4.	Ketupat Lebaran	Shafa Tasya Kamila	Sony Music	2001

#### D. Penghargaan

Kiprah AT Mahmud dalam dunia budaya, musik dan pendidikan telah membuat masyarakat menyadari dan memberi apresiasi yang tinggi. Kesetiaan dan kecintaannya terhadap musik dan anak-anak, berbuah sumbangsih yang tak ternilai dalam dunia pendidikan dan musik anak-anak di Indonesia. Hal itu tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah. Terbukti dari sejumlah penghargaan yang beliau terima dari berbagai kalangan, komunitas dan pemerintah. (A.T. Mahmud, 2003: 71). Berikut ini tiga penghargaan terakhir yang telah diterima oleh AT Mahmud:

**Tabel 4:**  
**Penghargaan yang Diberikan Kepada AT Mahmud**

No.	Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Hadiah Seni	Pemerintah (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI)	1999
2.	Penghargaan Budaya	Wakil Presiden RI	2001
3.	Penghargaan Bidang Seni dan Budaya Masyarakat	Yayasan Genta Sriwijaya	2001

	Sumatera Selatan		
4.	Tanda Kehormatan Bintang Budaya Parama Dharma	Pemerintah Republik Indonesia	2003
5.	AMI Lifetime Achievement Award	Anugrah Musik Indonesia	2003



## BAB IV

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU ANAK-ANAK ISLAMI CIPTAAN A.T. MAHMUD

### A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak-Anak Islami Ciptaan

#### A.T. Mahmud

Definisi lagu Islami, menurut A.T. Mahmud dapat diketahui dari pernyataannya dalam Tokoh Indonesia.com, yaitu : " ketika saya mengarang lagu Islami, saya belajar dahulu, bukan karena menyebut nama Tuhan " Allah" sudah Islam, belum tentu. Saya belajar dengan membaca buku-buku contohnya buku dari Quraish Shihab, Nurcholish Madjid dan Musthofa Bisri dan saya mencoba menangkap dengan kemampuan saya untuk mengenal dan memahami lagu Islami. Karena ada juga lagu-lagu Islam yang tidak Islami. Akhirnya saya memberanikan diri menciptakan lagu Islam berdasarkan hadist Rasulullah. Dari situ saya menyimpulkan, ternyata dalam hidup ini yang susah itu tidak ada. Syaratnya, tekun, sabar dan belajar terus."

Dari kutipan ini, A.T. Mahmud dapat kita ketahui mendasarkan lagu-lagu Islaminya dari sumber Islami pula yaitu hadist Nabi Muhammad. Selain itu, beliau tidak mengesampingkan proses belajar untuk memahami Islam dari para ulama dan cendekiawan Islam. Terlihat dari pernyataan beliau akan aktivitas membaca dan belajar dari buku-buku karangan tokoh-tokoh Islam.

Dalam 117 lagu anak-anak Islami karya A.T. Mahmud yang terangkum dalam buku kumpulan lagu Gita Islami, penulis berusaha mengkaji dan

meneliti nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat di dalamnya. Penulis menemukan bahwa satu lagu anak Islami karya A.T. Mahmud tidak hanya mengandung satu nilai Pendidikan Islam saja, misalnya hanya nilai ibadah, namun dapat mengandung dua nilai pendidikan Islam sekaligus atau lebih, misalnya nilai ibadah dan nilai akhlak secara bersamaan. Sehingga satu dapat termasuk dalam bagian akhlak dan keimanan sekaligus atau ibadah dan akhlak secara bersamaan. Adapun hasil dari pengkajian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut;

a. Nilai Akhlak

Dalam wawancara kami dengan A.T. Mahmud pada tanggal 26 Juni 2008, A.T. Mahmud mengungkapkan pemikirannya bahwa nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sebagian besar lagu anak Islami ciptaannya adalah akhlak. Beliau sangat mengedepankan hal ini karena baginya puncak dari agama Islam adalah akhlak. Seringkali manusia lupa akan akhlak, bagaimana manusia harus menjadi contoh bagi manusia lain (anak-anak). Secara umum, dari 117 lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud yang diteliti dalam penelitian ini, terdapat 65 lagu yang memiliki nilai akhlak di dalam syairnya. Ini berarti 55,5 % dari jumlah keseluruhan.

Akhlak yang terdapat dalam lagu-lagu anak-anak Islami ciptaan A.T. Mahmud, penulis golongkan menjadi tiga kategori, yaitu :

1. Akhlak Terhadap Allah

Nilai akhlak terhadap Tuhan ini tertuang dalam lagu-lagunya yang bertemakan mengenal nama Tuhan, Tuhan sebagai pencipta, mengenal

sifat-sifat Tuhan yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pemberi, rasa syukur terhadap nikmatNya dan sebagainya.

Lagu-lagu yang mengandung pesan nilai akhlak terhadap Allah antara lain:

“Cinta”, “Amalku”, “Rajin dan Doa”, “Maha Pengasih”, “Nikmat Ilahi”, “CiptaanNya”, “Rahmat”, “Allah”, “Ibadah Haji”, “Ka’bah”, “Teka-teki”, “Amanat Allah”, “Negeriku”, “Subhanallah”, “Langitku”, “Tiada Daya Tanpa Allah SWT”, “Sujud”, “Aku Bersyukur”, “Pasrah Diri”, “Zikir”, “Waktu ke Waktu”, “Cinta Allah”, “Taat”, “Hanya BagiNya”, “Hanya Allah”, “Puji Allah”, “Hiasan Alam Kuasa Allah”, “Jalan Menuju Allah”, “Bismillah”, “Layang-Layangku”, “Amanat Allah”, “Pikiranku”, “Mensyukuri Nikmat”, “Permohonan”, dan “Doa Rasulullah”

Lagu “Cinta” mengandung nilai bahwa cinta kepada Allah SWT posisinya melebihi cinta kepada ayah ibu maupun sanak saudara. Hal ini menjadikan dasar dalam berhubungan dengan Allah SWT. Yang sejenis dengan lagu ini adalah lagu Cinta Allah. Selain cinta, A.T. Mahmud juga mengenalkan akhlak apa saja yang seorang hamba harus punyai terhadap penciptanya. Diantaranya, takwa (Amalku), pasrah (Sujud, Ka’bah, Hanya Allah, Pasrah Diri), takut (Pikiranku), kagum (Negeriku, Langitku, Hiasan Alam Kuasa Allah, Hanya BagiNya, Puji Allah, Teka-teki), syukur (Nikmat Ilahi, Aku Bersyukur, Layang-layangku, Mensyukuri Nikmat, Rahmat), ketaatan

(Ibadah Haji, Waktu ke waktu, Taat, Ibadah Haji), harap (Rajin dan Doa, Tiada Daya Tanpa Allah, Jalan Menuju Allah SWT, Permohonan, Doa Rasulullah)

A.T. Mahmud mengungkapkan rasa kepasrahan dan penyembahan diri yang mendalam dalam syair sujud. Beliau berusaha menyampaikan rasa yang hanya bisa dirasakan oleh orang yang telah beriman dan rasa inilah yang muncul dari akhlak orang yang beriman. Dalam syair lagu "Sujud" berikut ini.

"Sujud"

*Ya Allah kepadaMulah aku sujud  
kepadaMu aku percaya  
Dan kepadaMulah aku berserah diri  
KepadaMu kepadaMu  
Tunduk telingaku, matakku, sumsumku, tulangku, urat syarafku  
Matakku, sumsum ku, tulangku, urat syarafku,  
Maha Suci Engkau Ya Allah dan Maha Tinggi KemuliaanMu*

Dalam lagu "Pikiranaku" A.T. Mahmud berupaya menyampaikan nilai akhlak terhadap Allah SWT. Bahwa keimanan dan ketakwaan, takut dan harap kepada Allah SWT dapat muncul dari pengkajian terhadap ayat-ayat Allah SWT .

"Pikiranaku "

*Berpikir akan ayat-ayat Allah menuju Tauhid dan percaya  
Berpikir akan nikmat nikmat Allah menumbuhkan rasa cinta  
Berpikir kepada janji Allah SWT meningkatkan rasa suka  
Berpikir akan ancaman dari Allah menambah takut padaNya  
Berpikir akan malas tak menentu membuat diriku malu  
Laa haula wala quwwata illa billah*

Dalam lagu “Langitku”, “Negeriku”, “Subhanallah” dan “Hiasan Alam Kuasa Allah”, A.T. Mahmud mengajak anak-anak untuk mentadaburi keindahan alam dan kemudian mengarahkan rasa kekaguman akan keindahan alam menjadi kekaguman kepada Allah SWT sebagai penciptanya.

*Langitku.  
Bila hujan mulai berhenti  
Matahari berseri  
Tampak pelangi berwarna-warni  
Menghiasi lazuardi  
Kagum aku memandangnya  
Hatipun terharu  
Aku berucap Subhanallah Alhamdulillah*

Salah satu lagu yang menarik, yang menceritakan tentang kekaguman kepada Allah SWT adalah lagu Teka-teki. Lagu ini di susun dalam bentuk teka-teki yang cukup lucu dan menantang anak-anak untuk menebak jawabannya. Diakhiri dengan kekaguman kepada Allah SWT atas penciptaanNya.

*Teka-teki  
Dengarkan hai kawan aku punya teka-teki  
Janggutnya lebat giginya rapat  
Jubahnya ketat rasanya lezat  
Subhanallah rasanya lezat  
Coba terka siapa dapat*

Rasa syukur kepada Allah SWT diperkenalkan oleh A.T. Mahmud kepada anak-anak lewat lagu-lagu yang mengajak memperhatikan nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Mulai dari nikmat siang dan malam, sampai pada bersyukur atas rasa senang yang membuncah dalam hati kita.

Dalam lagu “Langitku”, “Negeriku”, “Subhanallah” dan “Hiasan Alam Kuasa Allah”, A.T. Mahmud mengajak anak-anak untuk mentadaburi keindahan alam dan kemudian mengarahkan rasa kekaguman akan keindahan alam menjadi kekaguman kepada Allah SWT sebagai penciptanya.

*Langitku.  
Bila hujan mulai berhenti  
Matahari berseri  
Tampak pelangi berwarna-warni  
Menghiasi lazuardi  
Kagum aku memandangnya  
Hatipun terharu  
Aku berucap Subhanallah Alhamdulillah*

Salah satu lagu yang menarik, yang menceritakan tentang kekaguman kepada Allah SWT adalah lagu Teka-teki. Lagu ini di susun dalam bentuk teka-teki yang cukup lucu dan menantang anak-anak untuk menebak jawabannya. Diakhiri dengan kekaguman kepada Allah SWT atas penciptaanNya.

*Teka-teki  
Dengarkan hai kawan aku punya teka-teki  
Janggutnya lebat giginya rapat  
Jubahnya ketat rasanya lezat  
Subhanallah rasanya lezat  
Coba terka siapa dapat*

Rasa syukur kepada Allah SWT diperkenalkan oleh A.T. Mahmud kepada anak-anak lewat lagu-lagu yang mengajak memperhatikan nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Mulai dari nikmat siang dan malam, sampai pada bersyukur atas rasa senang yang membuncah dalam hati kita.

Seperti terangkai dalam syair Mesyukuri Nikmat dan Layang-  
layangku.

*Mesyukuri Nikmat*  
Allah lah yang menjadikan malam agar kamu beristirahat padanya  
Dan menjadikan siang terang benderang  
Allah sesungguhnya mempunyai karunia dilimpahkanNya atas  
manusia  
Akan tetapi banyak manusia tiada bersyukur

*Layang-layangku*  
Layang-layangku naik naik melayang  
Dibantu angin kencang benang kuulur panjang  
Terbangnya tinggi terbang semakin tinggi  
Terbang semakin jauh jauh  
Alhamdulillah hatiku senang  
Alhamdulillah

Rasa harap terhadap kasih sayang Allah SWT terdapat pada lagu  
antara lain dalam syair lagu;

*Rajin dan Doa*  
rajin belajar giat berusaha  
supaya banyak nikmat kuterima  
kepada Allah aku berdoa  
meminta berkah hidup bahagia

*Tiada Daya Tanpa Allah*  
Datanglah cahaya dari langit ke jalanku  
Terangi langkahku dan arahku ke jalanMu  
La haula wala Quwwata illa Billah  
Tiada daya tanpa Allah

*Jalan Menuju Allah*  
Dimana akan kucari dimana akan kutemui  
Dimana akan kudapati kasih sayang Allahu robbi  
Kasih sayang Allahu Robbi sungguh dekat dari hambaNya  
Jalan dekat menuju kasih sayangNya  
Jalan ibadah dan doa

## 2. Akhlak Terhadap Manusia

Nilai akhlak terhadap sesama manusia dalam lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud merupakan nilai utama atau dapat pula dikatakan sebagai nilai terpenting yang ingin disampaikan A.T. Mahmud dalam karyanya. Dengan lagunya, A.T. Mahmud berusaha mendekati anak dengan akhlak Islam yang mulia. Baik itu terhadap teman, saudara, terutama terhadap kedua orang tua. Akhlak terhadap orang tua ini memang mendapat perhatian yang besar dari A.T. Mahmud. Dalam wawancaranya A.T. Mahmud mengatakan betapa akhlak terhadap kedua orang tua bagi seorang anak adalah hal yang sangat penting. Diceritakannya tentang bagaimana sifat ibunya yang begitu lemah lembut dalam mendidik anak-anaknya. A.T. Mahmud menceritakan bahwa karena kelemahan-lembutan ibunya itu, A.T. Mahmud seringkali berani melanggar perintah ibunya, karena beliau tidak pernah marah apalagi memukul anak-anaknya. (wawancara dengan A.T. Mahmud 26 Juni 2008). Di masa tuanya sekarang, A.T. Mahmud menyesal dengan tingkahnya melanggar perintah orang tua. Inilah yang mendorongnya menciptakan lagu yang bertemakan bakti, hormat, dan patuh kepada kedua orang tua. Tidak lupa memanjatkan rasa syukur atas kedua orang tua kepada Allah SWT dan selalu mendoakan keduanya agar diberikan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat.

### 3. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri yang terkandung dalam lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud antara lain terdapat dalam lagu-lagu sebagai berikut:

“Pulang Sekolah”, “Amalku”, “Makan”, “Makan dan Minum”, “Bersih dan Sehat”, “Menjaga Diri”, “Habis Duka Datang Bahagia”, “Pasrah Diri”, “Mungkir Janji”, “Gunakan Waktumu”, “Allah Suka Kebersihan”, dan “Ucapan”.

Dalam lagu “Makan” A.T. Mahmud menyampaikan bahwa makan bagi orang muslim ada aturannya, tidak boleh berlebihan. Sehingga badan dapat menjadi sehat dan nyaman.

*Makan  
Aku makan di kala lapar  
Aku berhenti sebelum kenyang  
Terasa badan sehat dan segar  
Terasa diri nyaman dan tenang*

Adapun dalam “Makan dan Minum” A.T. Mahmud menekankan tentang kesopanan dalam makan. Sebagaimana diketahui, kita harus mengajarkan kesopanan saat makan kepada anak sejak usia dini. Ditambahkan bahwa sopan saat makan adalah wujud rasa syukur kita atas makanan yang telah diberi oleh Allah SWT.

Menarik pesan yang disampaikan dalam lagu “Bersih dan Sehat”. Dalam lagu ini A.T. Mahmud mengenalkan kepada anak bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Hal ini diwujudkan dalam syair

yang tidak hanya mengkaitkan kebersihan dengan kesehatan, tetapi juga dampak yang didapat dengan menjaga kebersihan.

*Bersih dan Sehat*

*kebersihan setengah dari iman*

*kebersihan adalah pangkah kesehatan*

*hati yang bersih badan yang segar*

*menambah semangat giat belajar*

Kebersihan dan kesehatan sangat penting untuk diajarkan kepada anak sedini mungkin. Islam sebagai tuntunan hidup sehari-hari menekankan kebersihan bagi setiap aspek kehidupan umatnya.

Lagu yang menjadi "dasar" dari lagu ini, menurut penulis adalah lagu "Allah Suka Kebersihan".

*Allah suka akan kebersihan*

*Allah suka akan kesehatan*

*Bahagiaalah anak yang bersih sehat*

*Dijauhkan Allah dari penyakit*

*Allah suka akan kebaikan*

*Allah suka akan kejujuran*

*Bahagiaalah anak yang baik jujur*

*Dikasihi Allah sepanjang umur*

Dalam "Mungkir Janji", A.T. Mahmud menyampaikan nilai bahwa menepati janji diperintahkan Allah SWT kepada tiap orang yang beriman. Ingkar janji adalah akhlak yang buruk dan berakibat orang yang melakukannya akan kehilangan kepercayaan dari teman-teman dan orang disekitarnya.

*Mungkir Janji (al maidah ayat 1)*

*sekali membeli kendi berikut belanga  
 sekali mungkir janji orang tak percaya  
 allah telah berfirman  
 tepati janjimu hai orang beriman*

dalam lagu Menjaga Diri, A.T. Mahmud mengajarkan bahwa akhlak yang baik pada hakikatnya akan menguntungkan masing-masing pribadi yang berakhlak baik itu sendiri. Begitu pula dengan yang berakhlak buruk, akan merugikan dirinya sendiri.

#### *Menjaga Diri*

*Jagalah diri agar bahagia  
 Ingatlah firman petunjuk Allah  
 Siapa bersyukur nikmatnya ditambah  
 Siapa kikir dijauhkan dari surga  
 Siapa pemurah dekat pada Allah  
 Siapa bertakwa kemudahan baginya.*

Lagu Ucapan, mengajak anak untuk menjaga lisan dari perkataan yang tidak baik dan sia-sia. Orang yang dapat menjaga lisannya akan mendapat keselamatan dan dijaga aibnya oleh Allah SWT. Orang yang dapat menahan marah akan dilindungi oleh Allah SWT.

*Ucapan  
 Siapa dapat menahan lidahnya  
 Allah menutup celanya  
 Siapa dapat mengekang marahnya  
 Allah akan melindunginya  
 Simpanlah lisanmu jagalah lidahmu  
 Kecuali berkata yang baik baik  
 Ucapan tercela membawa petaka  
 Ucapan yang baik cermin keimanan yang lurus*

#### 4. Akhlak Terhadap Alam

Lagu-lagu anak-anak Islami ciptaan A.T. Mahmud juga sangat banyak bercerita tentang alam dan kebesaran dan keagungan Allah SWT

yang menciptakannya. Seorang muslim, di mata A.T. Mahmud, haruslah berakhlak baik terhadap alam. Memperhatikan dan menikmati keindahan alam sekaligus melestarikan dan menjaganya. Anak-anak haruslah diajarkan nilai untuk berakhlak baik terhadap alam. Anak yang diajak mengenali keindahan alam akan menjadi cinta kepada alam. Dan rasa cinta itu akan mendorongnya untuk dapat melestarikannya.

Lagu yang mengandung nilai akhlak terhadap alam antara lain :  
Aneka Ragam Bunga, Puji Allah, Negeriku, Subhanallah, Langitku, dan CiptanNya.

#### *Puji Allah*

*Lihatlah bunga kuning merah dan ungu  
Setiap hari kusiram agar mekar  
Indahnya bunga menarik kupu-kupu  
Hinggap di bunga menghisap madu segar  
Subhanallah wallahu akbar*

Ada sebuah lagu yang tidak sama sekali secara eksplisit menyebut-nyebut istilah istilah yang menandakan bahwa lagu tersebut adalah lagu Islami, namun sematata-mata hanya menganjurkan agar kita memperhatikan keindahan alam dan merawatnya. Dan oleh A.T. Mahmud, lagu ini tetap dianggap sebagai lagu Islami karena membawa nilai-nilai Islam, yaitu akhlak terhadap alam lingkungan.

*Aneka Ragam Bunga  
aneka ragam bunga menghiasi tamanku  
mawar, melati, soka, melur, kembang sepatu  
indah warnamu bunga harum baumu bunga  
kujaga setiap hari supaya tetap asri*

A.T. Mahmud juga mengajarkan untuk senantiasa memperhatikan keindahan alam ciptaan Allah SWT. Karena dari situ dapat muncul rasa iman yang lebih dalam, kagum, syukur dan takut akan kekuasaan Allah SWT.

Dalam "Negeriku", A.T. Mahmud menampilkan keindahan alam Indonesia kepada anak-anak dan tidak lupa menginformasikan siapa penciptanya dan bagaimana harus bersikap padaNya.

*Betapa indah negeriku  
Betapa agung citarasa Mu  
Bumiku hijau langitku biru  
Lautku luas ciptaanMu  
Allah Ya Allah Yang Maha Kasih  
Hanya bagi Mu segala puji  
Allah bagi Mu segala puji*

Pola yang sama dapat ditemukan pada lagu Langitku, Hiasan Alam Kuasa Allah SWT, Subhanallah dan lain sebagainya.

b. Nilai keimanan

Selain banyak bertemakan akhlak, lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud juga tidak sedikit mengandung nilai-nilai keimanan. Seperti yang dengan jelas dapat dilihat dalam lagu "Aku Mengaku":

*Aku mengaku sepenuh hatiku  
Tiada Tuhan selain Allah  
Aku Mengaku sepenuh hatiku  
Muhammad utusan Allah*

Dalam lagu ini, A.T. Mahmud menampilkan kedalaman pengakuan dengan tidak hanya mengaku di mulut saja tapi juga mengaku sepenuh hati akan ketuhanan Allah SWT dan kerasulan Nabi Muhammad.

Dalam "Rukun Iman", A.T. Mahmud merangkai enam rukun iman dalam sebuah lirik lagu yang mengajak anak untuk mengingat enam rukun iman.

*Ingat kawan ingatkanlah selalu  
Rukun iman. Rukun yang enam itu  
Satu iman kepada Allah  
Dua iman kepada malaikat  
Tiga iman kepada kitab  
Empat iman kepada Rasul  
Lima iman kepada hari akhir  
Enam iman kepada takdir*

Pengertian akan keimanan yang lebih mendalam disajikan A.T. Mahmud dalam lagu "Hanya Allah". Dalam lagu ini, setelah mengaku bahwa tiada Tuhan selain Allah, anak kemudian diajarkan untuk sujud dan menyembah kepadanya dan berdoa agar selamat dunia dan akhirat. Jadi keimanan sudah mewujudkan menjadi tindakan dalam penyembahan dan pengharapan.

*Tiada Tuhan melainkan Allah  
Ku sembah ku sujud ku minta berkah  
Aku berdoa agar selamat  
Dunia akhirat*

Perwujudan iman dalam amal perbuatan, lebih ditegaskan lagi dalam lagu "Iman dan Amal". Dalam lagu ini, A.T. Mahmud menanamkan bahwa iman tanpa ibadah adalah cacat. Sedangkan amal yang dilakukan, haruslah berasal dari perintah Allah SWT dan RasulNya. Beliau juga

menyertakan amar ma'ruf nahi munkar dalam syair lagu ini. Namun sayangnya, A.T. Mahmud tidak menerangkan apa arti dari amar ma'ruf nahi munkar tersebut.

*Iman berarti percaya dan beramal  
Percaya yang diiringi perbuatan  
Amar makruf nahi munkar  
Tinggi nilainya di sisi Allah  
Iman berarti percaya dan beramal  
Pada perintahNya dan suruhan Rasul  
Tiada iman tanpa percaya  
Cacatlah iman tanpa ibadah*

Hal ini sesuai dengan surat Ali Imran ayat 110 tentang amar makruf dan nahi munkar bersama dengan beriman kepada Allah SWT sebagai ciri-ciri umat terbaik.

﴿ كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴾

110. Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Aspek keimanan yang lain seperti iman kepada Malaikat, A.T. Mahmud menciptakan lagu berjudul Malaikat. Lagu ini menerangkan tentang nama malaikat dan tugasnya masing-masing. Namun sayang tidak semua malaikat dari sepuluh malaikat, disebutkan di dalamnya.

*Malaikat*

*Malaikat utusan Allah*

*Ridwan menjaga surga*

*Mikail mengatur rizki*

*Atid mencatat siapa buruk laku*

*Roqib mencatat siapa baik hati*

Iman kepada Kitab-kitab Allah, dituangkan dalam beberapa lagu yaitu; "Empat Kitab Allah", "Al-Qur'an Diturunkan", "Malam Lailatul Qadar", "Wahyu Pertama", "Penuntunku", "Juz Amma", "Aku Anak Muslim", "Masa (Al-'Ashr)", "Manusia (An-Nas)", "Pertolongan (An-Nasr)", "Yang Berlari (Al 'Adiyat)", dan "Bukankah Telah Kami Lapangkan (Alam Nasyrah)".

Inilah yang menjadi sarana untuk memasukkan nilai-nilai keimanan akan kitab suci Allah SWT kepada anak. Dalam lagu Penuntunku dan Aku Anak Muslim, A.T. Mahmud berusaha memahami bahwa kitab Al-

Qur'an haruslah menjadi petunjuk dalam hidup seorang muslim.

Adapun dalam beberapa lagu yang khusus membicarakan surat tertentu, seperti Manusia (An-Nas) dan Masa (Al-'Ashr) yang berisi tentang kandungan dari surat pendek yang biasa telah dihafal oleh anak-anak. Sehingga, anak-anak tidak hanya hafal tapi juga paham akan arti dan maknanya.

c. Nilai Ibadah

Nilai ibadah tersebar dalam lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud dalam banyak variasi. Terdapat lagu tentang rukun Islam yang berisi lima rukun Islam. Lagu ini hanya menyampaikan tentang ke lima rukun Islam.

*Rukun Islam*

*Rukun Islam ada lima perkara  
Yakni mengucapkan dua syahadat  
Mengerjakan sembahyang  
Mengeluarkan zakat  
Puasa di bulan Ramadan  
Tunaikan ibadah haji*

Rukun-rukun dalam rukun Islam termuat secara khusus dalam lagu-lagu sebagai berikut:

*Tegakkan Salat*

*tegakkan salat yang lima waktu  
salat subuh dua rakaatnya  
salat magrib tiga rakaatnya  
zohor asar dan isya empat rakaatnya*

Ibadah sholat yang disampaikan dalam lagu ini, dilengkapi pula dengan lagu "Berwudu"

*Berwudu  
Sebelum salat wajib berwudu  
Gunakanlah air yang bersih  
Cuci muka tangan sampai siku  
Sapu kepala cuci kedua kaki.*

Dalam lagu ini, A.T. Mahmud menyampaikan bahwa sholat haruslah di dahului dengan berwudhu, dengan menggunakan air yang

bersih. Kemudian disampaikan beberapa rukun wudu yang mudah dipahami oleh anak.

Mengenai sholat, A.T. Mahmud menciptakan beberapa lagu. Yaitu; " Yang Lurus" dan " Ada Berapa" . Kedua lagu ini sederhana maknanya dan cocok untuk anak usia TK. Lagu " Kudengar Azan" berisikan nilai ibadah sholat yang menyampaikan tentang perasaan senang ketika berbicara pada Allah SWT lewat zikir dan doa. Hal yang senada dapat ditemukan dalam "Mata Telinga dan Tangan.

#### *KudengarAzan*

*Kudengar suara azan seruan untuk solat  
Kuambil wudu segera  
Lalu menghadap kiblat  
Senang hatiku terasa  
Berbicara pada Allah SWT  
Sujud aku memuji Nya  
Subhana Robbiyal A'la*

#### *Mata Telinga dan Tangan*

*Mata ku melihat rumah Allah  
Telinga ku mendengar suara an  
Tanganku kuangkat dan berdoa  
Kepada Allah Yang Maha Rahman*

Kemudian ada sebuah lagu yang merupakan gubahan dari ayat suci Al-Qur'an yang menjadi doa bacaan Iftitah ketika sholat.

#### *Ibadatku*

*Sesungguhnya sembahyangku ibadatku hidupku  
Sesungguhnya sembahyangku ibadatku hidupku dan matiku  
Demikian sesungguhnya hanyalah untuk Allah  
Tuhan semesta alam  
Tiada sekutu bagiNya Tuhan semesta alam  
Tiada sekutu bagiNya*

*Ya Allah Yang Maha Agung  
Berserah aku pada Mu jua*

Dalam pembicaraan tentang ibadah sholat, A.T. Mahmud juga menampilkan masjid dalam lagunya.

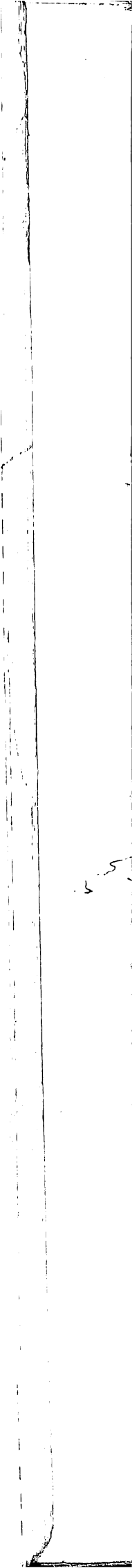
*Masjid  
Masjid tempat beribadah  
Tempat umat sembahyang jamaah  
Rumah Allah agung suci mulia  
Lambang kesatuan takwa  
Masjid tempat beribadah  
Tempat berhimpun memuji Allah*

Dari lagu ini, masjid diterangkan selain sebagai tempat ibadah juga sebagai rumah Allah SWT.

Mengenai ibadah puasa, terdapat satu lagu yang bercerita mengenai puasa. Dalam lagu "Pahala Puasa" A.T. Mahmud berusaha menyampaikan pesan mengenai nilai dari berpuasa yaitu melatih sabar. Pahala puasa yang tidak terhitung banyaknya disampaikan dalam lagu ini. yang menarik adalah dalam keterangan lagu ini, lagu ini dinyanyikan dengan senang. Hal ini menyiratkan A.T. Mahmud berusaha menyampaikan puasa sebagai hal yang menyenangkan alih-alih sebagai hal yang tidak menyenangkan sebagaimana yang diketahui oleh anak-anak.

*Pahala Puasa*

*Ibadah puasa melatih sabar  
Dari rasa haus dan rasa lapar  
Menjaga lidah berucap tak benar  
Menahan telinga dari yang haram didengar  
Bulan Ramadan bulan puasa  
Pahala puasa tak terhitung banyaknya  
Pahala puasa tak terhitung banyaknya*



Dalam lagu "Tangan Memberi" A.T. Mahmud berusaha menyampaikan nilai ibadah yaitu tentang sedekah. Bahwa memberi itu lebih mulia daripada meminta.

#### *Tangan Memberi*

*Tangan diatas lebih baik dari di bawah  
Tangan memberi lebih baik dari meminta  
Bersedekahlah di jalan Allah  
Memberi lebih mulia*

Selain berupa materi, A.T. Mahmud menyampaikan, sedekah juga bisa dilakukan dengan berbuat baik dan berzikir dengan kalimat-kalimat toiybah. Seperti yang tergambar dalam lagu "Sedekah"

#### *Sedekah*

*Setiap tashih adalah sedekah  
Setiap tahmid adalah sedekah  
Setiap tahlil adalah sedekah  
Berbuat baik adalah sedekah*

A.T. Mahmud juga tidak lupa menyampaikan tentang basmalah sebagai awal memulai pekerjaan dan hamdalah setelahnya. hal ini mengingatkan bahwa perbuatan baik hendaknya diawali dengan basmalah.

#### *Basmalah*

*Bila pekerjaan akan dimulai ucapkanlah basmalah  
Bila pekerjaan telah selesai ucapkanlah hamdalah  
Maha Rahman maha Pengasih yang kusembah  
Maha Kuasa segala puji bagi Allah*

#### *Perahu Kertas*

*Kuambil sehelai kertas  
Bismillah kuucapkan sebelum kumulai  
Kertas kulipat menjadi perahu  
Alhamdulillah lihat hasilku*

Dalam lagu "Tangan Memberi" A.T. Mahmud berusaha menyampaikan nilai ibadah yaitu tentang sedekah. Bahwa memberi itu lebih mulia daripada meminta.

#### *Tangan Memberi*

*Tangan diatas lebih baik dari di bawah  
Tangan memberi lebih baik dari meminta  
Bersedekahlah di jalan Allah  
Memberi lebih mulia*

Selain berupa materi, A.T. Mahmud menyampaikan, sedekah juga bisa dilakukan dengan berbuat baik dan berzikir dengan kalimat-kalimat toiybah. Seperti yang tergambar dalam lagu "Sedekah"

#### *Sedekah*

*Setiap tasbih adalah sedekah  
Setiap tahmid adalah sedekah  
Setiap tahlil adalah sedekah  
Berbuat baik adalah sedekah*

A.T. Mahmud juga tidak lupa menyampaikan tentang basmalah sebagai awal memulai pekerjaan dan hamdalah setelahnya. hal ini mengingatkan bahwa perbuatan baik hendaknya diawali dengan basmalah.

#### *Basmalah*

*Bila pekerjaan akan dimulai ucapkanlah basmalah  
Bila pekerjaan telah selesai ucapkanlah hamdalah  
Maha Rahman maha Pengasih yang kusembah  
Maha Kuasa segala puji bagi Allah*

#### *Perahu Kertas*

*Kuambil sehelai kertas  
Bismillah kuucapkan sebelum kumulai  
Kertas kulipat menjadi perahu  
Alhamdulillah lihat hasilku*

Kebiasaan membaca Al-Qur'an disampaikan dalam syair lagu Membaca. Anak-anak yang dalam usia SD awal, sedang giat-giatnya belajar membaca dan menulis. Maka A.T. Mahmud mengingatkan untuk tidak melupakan belajar membaca Al-Qur'an

*Membaca  
belajar baca tulis  
tak pernah kulupakan  
membaca ayat Qur'an  
tak pernah kutinggalkan*

Demikianlah kandungan nilai-nilai Pendidikan Islam dari lagu anak-anak Islami ciptaan A.T. Mahmud.

### **B. Pandangan A.T. Mahmud tentang Lagu sebagai Media Pengkomunikasian Nilai-Nilai Pendidikan Islam**

A.T. Mahmud memandang bahwa lagu adalah sarana yang tepat untuk menyampaikan nilai kepada anak. Karena beliau berkeyakinan bahwa lagu dapat menyentuh hati anak. Sebuah lagu yang baik menurut beliau adalah lagu yang mampu mengembangkan daya imajinasi, daya berpikir anak, dapat menyalurkan emosinya serta kemampuan aspek social dan kebudayaan (bahasa yang baik dan benar). (TokohIndonesia.com)

Selain kriteria tersebut, lagu anak yang diyakini A.T. Mahmud haruslah mempunyai tiga unsur utama yaitu, bahasa nada, bahasa emosi dan bahasa gerak. (TokohIndonesia.com). Hal ini merupakan upaya agar lagu anak dapat menjadi sarana berekspresi dan belajar anak yang sesuai dengan tingkatan umurnya.

Lebih lanjut A.T. Mahmud menyatakan keprihatinannya atas anak-anak sekarang yang seringkali menyanyikan lagu orang dewasa. Hal ini menurut A.T. Mahmud dipicu oleh salah satu reality show di televisi yang membuat anak-anak menyanyikan lagu dewasa. Anak-anak terpaksa menyanyikan lagu dewasa demi memenangkan kompetisi menyanyi. (wawancara dengan penulis). Ditambah dengan ketidakpedulian orang dewasa disekitarnya, anak-anak akhirnya lebih menyenangi lagu dewasa daripada lagu anak-anak seperti yang seharusnya.



## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

Lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu:

##### a. Nilai Keimanan

Nilai keimanan yang terkandung dalam lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud terdapat dalam beberapa aspek antara lain iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, dan rukun iman. Iman yang dimunculkan dalam lagu-lagu ciptaan beliau tidak hanya berhenti pada penanaman rasa percaya dan yakin, namun telah sampai pada nilai yang lebih menyeluruh dengan mewujudkan amal yang berasal dari iman. Terdapat 25 lagu yang mengandung unsur nilai keimanan. Keimanan kepada Allah, malaikat, kitab, dan rasulnya.

Lagu-lagu yang mengandung nilai keimanan yaitu :  
“ Aku Mengaku”, “Rukun Iman”, “Hanya Allah”, “Iman dan Amal”, “Malaikat”, “Empat Kitab Allah”, “ Al-Qur’an Diturunkan”, “Malam Lailatul Qodar”, “Wahyu Pertama”, “Penuntunku”, “Juz ‘Amma”, “Aku Anak Muslim”, “Masa (Al ‘Ashr)”, “Manusia (An Nas)”, “Pertolongan (An Nashr)”, “Nuzulul

Qur'an", "Yang Berlari (Al 'Adiyat)", dan "Bukankah Telah Kami Lapangkan".

Lagu-lagu yang mengandung nilai keimanan kepada para Nabi dan Rasul diantaranya dalam:

"Empat Sifat Mulia Rasul", "Mukjizat Para Rasul", "Ya Basyir", "Adam dan Hawa", "Nabi Musa", "Hajar dan Ismail", dan "Isra'dan Mi'raj".

b. Nilai Ibadah

Nilai ibadah yang terkandung dalam lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud adalah perincian dari rukun Islam, diantaranya sholat, puasa, zakat dan sedekah, dan haji. Selain itu terdapat pula kandungan nilai ibadah yang merupakan rupa-rupa perbuatan baik yang diniatkan menjadi amal ibadah.

Lagu-lagu yang mengandung nilai ibadah antara lain :

"Rukun Islam", "Tegakkan Shalat", "Berwudhu", "Yang Lurus", "Ada Berapa", "Kudengar Azan", " Mata Telinga dan Tangan", "Ibadatku", "Masjid", "Pahala Puasa", "Idul Fitri Hari Kemenangan", "Tangan Memberi", "Menjaga Diri", "Selalu", "Sedekah", "Basmallah", "Perahu Kertas", "Membaca".

c. Nilai akhlak.

Nilai akhlak dalam lagu-lagu anak Islami ciptaan A.T. Mahmud terdiri dari beberapa aspek antara lain, akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak

terhadap alam. Akhlak terhadap Tuhan yang terdapat dalam lagu ciptaan A.T. Mahmud memperkenalkan anak akan Tuhan dan bagaimana seharusnya perasaan hamba kepada Tuhannya. diantaranya rasa cinta, takut, harap, dan pasrah. Akhlak yang dipesankan dalam lagu-lagu beliau selain merupakan berupa tuntunan dalam bertingkah laku juga tidak melupakan sumber akhlak yaitu keimanan dan ketakwaan.

Adapun lagu-lagu yang mengandung nilai akhlak kepada Allah

yaitu :

“Cinta”, “Amalku”, “Rajin dan Doa”, “Maha Pengasih”, “Nikmat Ilahi”, “CiptaanNya”, “Rahmat”, “Allah”, “Ibadah Haji”, “Ka’bah”, “Teka-teki”, “Amanat Allah”, “Negeriku”, “Subhanallah”, “Langitku”, “Tiada Daya Tanpa Allah SWT”, “Sujud”, “Aku Bersyukur”, “Pasrah Diri”, “Zikir”, “Waktu ke Waktu”, “Cinta Allah”, “Taat”, “Hanya BagiNya”, “Hanya Allah”, “Puji Allah”, “Hiasan Alam Kuasa Allah”, “Jalan Menuju Allah”, “Bismillah”, “Layang-Layangku”, “Amanat Allah”, “Pikiranku”, “Mensyukuri Nikmat”, “Permohonan”, dan “Doa Rasulullah”, “Maha Mulia”, “Malam Lailatul Qodar”, “Al Wahab”, dan “Ciptaan Allah”.

Lagu-lagu yang mengandung nilai akhlak kepada sesama manusia antara lain :

“ Berbuat Baik”, “Perbuatan Baik”, “Pintaku”, “Maafkan Aku”, “Hadiah Ulang Tahun”, “Sayang Keluarga”, “Saling Menyayangi”, “Anak Mukmin”, dan “ Fatimah Binti Muhammad”.

Lagu-lagu yang mengandung nilai akhlak terhadap diri sendiri, yaitu:

“ Pulang Sekolah”, “Makan”, “Makan dan Minum”, “Bersih dan Sehat”, “Menjaga Diri”, “Habis Duka Datang Bahagia”, “Mungkir Janji”, “Gunakan Waktumu”, “Allah Suka Kebersihan”, dan “Ucapan”.

Berikutnya adalah lagu-lagu yang mengandung nilai akhlak terhadap alam yaitu:

“Aneka Ragam Bunga”, “Puji Allah”, “Negeriku”, “Subhanallah”, “Langitku”, dan “CiptaanNya”.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai lagu anak-anak Islami ciptaan A.T. Mahmud ini, penulis dapat menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi para pendidik, orang tua dan siapa saja yang peduli pada pendidikan Islam, dapat menjadikan lagu-lagu A.T. Mahmud sebagai media pembelajaran. Keutamaan lagu sebagai media dalam berkomunikasi unggul atas beberapa media lain terutama ketika kita memanfaatkannya untuk menyentuh domain afektif pada diri seorang anak.

2. Pemanfaatan lagu-lagu anak Islami A.T. Mahmud dapat dilakukan pada proses indoktrinalisasi dimana lagu dapat menjadi pintu untuk anak masuk kedalam konsep kebenaran dan untuk mengingat konsep tersebut dengan baik. Namun pembelajaran nilai pendidikan Islam tidak boleh berhenti sampai disitu namun harus terus berkesinambungan dan komprehensif dalam seluruh aspek kehidupan anak.

### C. Penutup

Demikian kiranya yang dapat penulis sajikan dalam upaya mengkaji mengenai Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Anak Islami Ciptaan A.T. Mahmud. Tentu masih sangat banyak kekurangan di dalam tulisan ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Pada akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkah dan nikmatnya yang tiada terkira sehingga tulisan ini terselesaikan. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan penulis sampaikan rasa terima kasih banyak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ludjito. 1996. "Filsafat Nilai dalam Islam", dalam Chabib Thoha dkk (Ed) *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1983. *Falafah Pendidikan Islam*. Terj. Hasan Langgulung. Jakarta : Bulan Bintang.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Terj. Shihabuddin. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ash Shiddieqy, T. M. Hasbi. 1952. *Al-Islam*. Jil. 1. Jakarta : Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_ . 1952. *Al-Islam*. Jil 2. Jakarta : Bulan Bintang.
- Campbell, Don. 2002. *Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Terj. Hermaya. Jakarta : Gramedia.
- Darajat, Zakiyah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Furchan, Arief, & Agus Maimun. 2005. *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini, & Dali Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Kitab Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta : Eka Jaya.
- Mahmud, A. T. 2003. *A. T. Mahmud Meniti Pelangi*. Jakarta : PT. Grasindo
- \_\_\_\_\_ , 2002. *Gita Islami 138 Nyanyian Bernapaskan Islam*. Jakarta : Bina Adiaksara.
- Muhadjir, Noeng. 1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Telaah Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik Realisme Metaphisik*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Ngaini, Alfiah Nurul. 2007. *Kiat Snada dalam Berdakwah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto. STAIN Purwokerto.
- Sadiman, Arief S. dkk. 1986. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : CV. Rajawali

- Saifudin Anshri, Endang. 1996. "Iqra' Sebagai Mabda", dalam Chabib Thoha dkk (Ed). *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saksono, Widji. 1995. *Mengislamkan Tanah Jawa: Telaah Atas Metode Dakwah Walisongo*. Bandung : Mizan.
- Sulaiman, Abu Amr Ahmad. 2005. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia 6 s/d 9 Tahun*. Jil. 2. Terj. Luqman Hakim. Jakarta : Darul Haq.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo dan Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. II. Cet. 7. Jakarta : Balai Pustaka
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tauhid, Abu. 1990. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jil. 1. Terj. Jamaluddin Miri. Jakarta : Pustaka Armani.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jil. 2. Terj. Jamaluddin Miri. Jakarta : Pustaka Armani.
- Wediningsih, Endang. 1997. *Analisis Struktur Melodi dan Nilai-Nilai Kependidikan dalam Lirik Lagu Anak-Anak untuk Usia Sekolah Dasar*. Ciptaan A.T. Mahmud. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat ; Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumber Internet :  
 Ensiklopedi Tokoh Indonesia. <http://www.TokohIndonesia.Com>.

menambah semangat giat belajar

an

9. AMALKU

pada yang muda aku bantu  
pada ibu bapak aku patuh  
pada Allahurobbi aku bertakwa  
itu amalku semata

10. MAKAN

aku makan dikala lapar  
aku berhenti sebelum kenyang  
terasa badan sehat dan segar  
terasa diri nyaman dan tenang

11. MAKAN DAN MINUM

makan serta minuman kita  
adalah rezeki dari Tuhan  
wajib kita bersyukur kepadaNya  
dengan cara makan dan minum  
sopan

12. SALING MENYAYANGI

sesama teman saling menyayangi  
sesama teman saling menghargai  
cantik perilaku bagus budi pekerti  
itu perintah Ilahi

13. BERSIH DAN SEHAT

kebersihan setengah dari iman  
kebersihan adalah pangkah  
kesehatan  
hati yang bersih badan yang segar

14. AKU MENGAKU

aku mengaku sepenuh hatiku  
tiada Tuhan selain Allah  
aku mengaku sepenuh hatiku  
Muhammad utusan Allah

15. RUKUN ISLAM

rukun islam ada lima perkara  
yakni mengucapkan dua syahadat  
mengerjakan sembahyang  
mengerluarkan zakat  
puasa di bulan ramadhan  
tunaikan ibadah haji

16. RUKUN IMAN

ingat kawan ingatkanlah selalu  
rukun iman rukun yang enam itu  
satu iman kepada Allah  
dua iman kepada malaikat  
tiga iman kepada kitab  
empat iman kepada rasul  
lima iman kepada hari akhir  
enam iman kepada takdir

17. MAHA PENGASIH

maha pengasih Allah SWT maha  
pemurah  
aku diberi segala yang berguna  
dua mata ku untuk dapat melihat

dua kaki ku untuk dapat  
melangkah  
maha pengasih Allah maha  
penyayang  
aku diberi segala yang berguna  
dua tanganku untuk dapat  
memegang  
dua telingaku untuk dapat  
mendengar  
maha Pengasih Allah maha Kuasa  
aku diberi segala yang berguna  
satu mulutku untuk dapat berkata  
satu dahiku untuk sujud pada Nya

#### 18. CIPTAAN ALLAH

gunung dan bukit  
laut dan langit  
hewan tumbuhan dan manusia  
semuanya ciptaan Allah  
bulan dan bintang dan matahari  
alam semesta serta isinya  
semuanya ciptaan Allah SWT

#### 19. ANEKA RAGAM BUNGA

aneka ragam bunga menghiasi  
tamanku  
mawar, melati, soka, melur,  
kembang sepatu  
indah warnamu bunga harum  
baumu bunga

kujaga setiap hari supaya tetap asri

#### 20. CIPTAANNYA

alam Indonesiaku  
indah tiada tara  
gunung laut dan hutan bernilai  
wisata  
sungguh kuasa Yang Maha Cipta  
terima kasihku ya Allah

#### 21. NIKMAT ILAHI

Siang bermatahari  
Malam berbuln bintang  
Itu semua patut disyukuri  
Nikmat Ilahi  
Laut penuh ikan  
Sawah bernas padinya  
Itu semua patut disyukuri  
Nikmat Ilahi

#### 22. SELALU

Selalu kuingat kepada Allah  
Selalu tambah ilmu ku membaca  
Qur'an  
Selalu berusaha sebelum pasrah  
Selalu kusedekahkan rizki dari  
Allah

#### 23. RAHMAT

DiberiNya siang dan malam  
Untuk kita menikmati kuasa Tuhan  
diberiNya angin dan udara

gunakan

er 2008

menurunkan hujan menyuburkan  
tanah  
Rahmat Tuhan tiada terhingga  
Nikmat sejati karunia Allah  
Karunia Allah

#### 24. MAHA MULIA

Ia Maha Mulia Maha Megah  
Tuhanku  
Yang memiliki segal puji dan  
kuasa  
Maha Suci Allah Maha Besar

#### 25. BASMALLAH

Bila pekerjaan akan dimulai  
ucapkan basmalah  
Bila pekerjaan telah selesai  
ucapkan hamdalah  
Maha Rahman Maha Pengasih  
yang ku sembah  
Maha Kuasa segala puji bagi  
Allah SWT

#### 26. PERBUATAN BAIK

Berbakti pada orang tua  
Tiada angkuh terhadap tetangga  
Membantu mereka yang tak  
punya  
Berbuat baik pada siapa saja  
Tuhan sayang kepada mereka  
Yang tidak sombong dan suka  
menolong

#### 27. MASJID

Masjid tempat beribadah  
Tempat umat sembahyang jamaah  
Rumah Allah agung suci mulia  
Lambang kesatuan takwa  
Masjid tempat beribadah  
Tempat berhimpun memuji Allah  
SWT

#### 28. EMPAT KITAB ALLAH SWT

Kitab taurat diturunkan kepada nabi  
mus  
Kitab abur diuturnan kepada Nabi  
Daud  
Kitab Injil diturunkan kepada Nabi  
Isa  
Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada  
Nabi Muhammad

#### 29. EMPAT SIFAT MULIA RASUL

Adalah empat sifat  
Dimiliki setiap rasul  
Pertama siddiq kedua amanah  
Ketiga tablig keempat fatanah  
Siddiq satu kata dengan perbuatan  
Amanah tidak khianat dan  
terpercaya  
Tablig wahyu Allah disampaikan  
jelas  
Fatanah cakap dan cerdas

Malam bulan Ramadan  
Malam yang berkah agung dan  
mulia  
Nilainya lebih seribu bulan  
Nilainya lebih seribu bulan  
Malam lailatul qadar  
Awal turun Al-Qur'an  
Hapuslah gelap datanglah terang  
Malam yang penuh rahmat Tuhan  
Malam yang penuh rahmat Tuhan  
Berserahlah pada Allah  
Berdoa berzikir beribadah  
Berserahlah pada Allah  
Berdoa berzikir beribadah

37. IDUL FITRI HARI  
KEMENANGAN  
Idul Fitri hari kemenangan  
Berbenteng amal puasa Ramadan  
Dengungkan takbir memuji dan  
berserah  
Tegakkan salat rami berjamaah  
Idul fitri hari bahagia  
Zakatul fitri harap diterima  
Maaf dan takzim kepada orang  
tua  
Salam tulus sesama tetangga

38. IBADAH HAJI  
Ibadah haji ke tanah suci  
Ibadah haji di bulan Zulhijjah  
Itulah seruan panggilan Ilahi

Tanda bakti umat Allah SWT  
Ibadah haji di bulan Zulhijjah  
Ibadah haji di kota makkah  
Tawaf di baitullah wukuf di Arafah  
Bersama umat seluruh dunia

39. MENJAGA DIRI  
Jagalah diri agar bahagia  
Ingatlah firman petunjuk Allah  
Siapa bersyukur nikmatnya  
ditambah  
Siapa kikir dijauhkan dari surga  
Siapa pemurah dekat pada Allah  
Siapa takwa kemudahan baginya

40. AKU BERSYUKUR  
Ketika aku bangun pagi hari  
Diberinya aku matahari  
Agar aku dapat menikmati  
Segala yang indah beresri  
Tuhan sayang padaku selalu  
Puji syukur sembah sujudku

41. MAAFKAN AKU  
O Mama mama mama dan Papa  
Maafkanlah kesalahanku  
Yang kuingat ataupun lupa  
Mohon dimaafkan  
Ya Allah ampuni daku  
Ampuni mama dan papa

dan digunakan

r 2008



51. ADA BERAPA

Satu Allah Yang Maha Esa  
Dua dua rokaat subuh  
Tiga tiga rokaat magrib  
Empat-empat rokaat zuhur dan  
asar

52. MATA TELINGA DAN  
TANGAN

Mata ku melihat rumah Allah  
Telinga ku mendengar suara an  
Tanganku kuangkat dan berdoa  
Kepada Allah Yang Maha  
Rahman

53. PERAHU KERTAS

Kuambil sehelai kertas  
Bismillah kuucapkan sebelum  
kumulai  
Kertas kulipat menjadi perahu  
Alhamdulillah lihat hasilku

54. HADIAH ULANG TAHUN

Betapa senang hatiku pada hari  
ini  
Pada hari ulang tahun yang  
kutunggu  
Dari Ibu dan Ayah kuterima  
hadiah  
Hadiah ku sajadah baru

55. TAAT

Siang malam diciptakan Allah SWT  
Siang belajar malam istirahat  
Antara siang malam dan malam sing  
Solat kukerjakan dengan taat

56. HANYA BAGI NYA

Hanya padaNya aku berlindung  
Hanya padaNya aku berserah  
Segala puji segala sanjung  
Hanya bagiNya semata

57. JUZ AMMA

Bacalah juz amma juz mma  
Bacalah juz amma bacalah baca Al-  
Kafirun An Nas Al-Falaq Al Ikhlas  
Kalam Allah

58. AL-MASAKIN

Kepada orang miskin dan fakir  
Tidak lah patut berlaku kikir  
Berilah zakat atau sedekah  
Ingat firmanNya bagi masakin  
Reseki itu tidak lah sama  
Banyak sedikit karunia Allah  
Bantu mereka fakir dan miskin  
Ingat firmanNya bagi masakin

59. AZAN DAN BILAL

Di kota Madinah pertama kali  
Bilal disuruh menyerukan azan

66. KA'BAH

Ka'bah dikota Makkah  
Ka'bah suci baitullah  
Niatku ke sana datang berziarah  
Memenuhi panggilan Allah  
Tawaf berkeliling Ka'bah  
Bersama ribuan jama'ah  
Minta keampunan membersihkan  
diri  
Pasrah pada Allahu robbi

67. HIASAN ALAM KUASA Allah

SWT  
Bintang bintang di langit malam  
Berkelap berkelip tersenyum  
ramah  
Boleh aku kesana turut bermalam  
Mengagumi kuasa ciptaan Allah  
SWT  
Berkelap berkelip hiasan alam  
Bintang-bintang di langit malam  
Berkedip gemerlap begitu indah  
Boleh aku kesana turut bermalam  
Berkedip gemerlap di dalam  
kelam

68. JALAN MENUJU Allah SWT

Dimana akan kucari dimana akan  
kutemui  
Dimana akan kudapati kasih  
sayang Allahu robbi

Kasih sayang Allahu Robbi sungguh  
dekat dari hambaNya  
Jalan dekat menuju kasih  
sayangNya  
Jalan ibadah dan doa

69. IMAN DAN AMAL

Iman berarti percaya dan beramal  
Percaya yang diiringi perbuatan  
Amar makruf nahi mungkar  
Tinggi nilainya disisi Allah  
Iman berarti percaya dan beramal  
Pada perintahNya dan suruhan  
Rasul  
Tiada iman tanpa percaya  
Cacatlah iman tanpa amal

70. BISMILAH

Bismillahirrahmanirrahim  
Allah Maha Pemurah Penyayang  
Dengan jalan rahmat dan kasihNya  
Mereka yang beriman mereka yang  
bertakwa  
Senantiasa dalam nikmat Allah

71. LAYANG-LAYANGKU

Layang-layangku naik naik  
melayang  
Dibantu angin kencang benang  
kuulur panjang  
Terbangnya tinggi terbang semakin  
tinggi

Terbang semakin jauh jauh  
Alhamdulillah hatiku senang  
Alhamdulillah

72. HAJAR DAN ISMAIL

Hajar beralari-lari dari bukit  
Shafa ke bukit Marwa  
Mencari air untuk Ismail  
Namun jerih payahnya sia-sia  
Dengan hati sedih Hajar pun  
kembali ke tempatnya  
Tempat Ismail ditinggalkannya  
dalam keadaan dahaga  
Dalam puncak dukanya  
Hajar melihat putranya Ismail  
Karena haus meronta ronta telah  
menggali pasir dengan tumitnya  
Betapa ajaibnya dengan rahmat  
Allah Yang Maha Pengasih  
Air mengalir disela pasir  
memancarlah zam-zam yang  
jernih

73. AKU ANAK MUSLIM

Aku bahagia tiada Tuhan  
melainkan Allah  
Aku bahagia kitabku Al-Qur'anul  
Karim  
Aku bahagia Muhammad  
Rasulullah

Aku bahagia dan bangga aku anak  
muslim

74. SAYANG KELUARGA

Ayah ibu kakak adik  
Kakek nenek paman dan bibi  
Selalu mendoakan aku  
Selalu menyayangi aku

75. MALAIKAT

Malaikat utusan Allah  
Ridwan menjaga surga  
Mikail mengatur rizki  
Atid mencatat siapa buruk laku  
Roqib mencatat siapa baik hati

76. SIAPA PENCIPTANYA

Siapa pencipta langit  
Siapa pencipta bumi  
Siapa pencipta isinya  
Hanya Allahu Robbi

77. TUHAN YANG KUSEMBAH

Tuhan yang kusembah adalah Allah  
Kitab yang kubaca adalah Al-  
Qur'an  
Rasul akhir zaman adalah  
Muhammad  
Muhammad solallahu alaihi  
wasalam

78. TEKA-TEKI

Dengarkan hai kawan aku punya  
teka-teki  
Janggutnya lebat giginya rapat  
Jubahnya ketat rasanya lezat  
Subhanallah rasanya lezat  
Coba terka siapa dapat

79. AMANAT Allah SWT

Mobil di jalan pesawat di udara  
Robot bekerja komputer alat  
canggih  
Semua hasil buatan manusia  
Adalah amanat Ilahi Robbi

80. BERBUAT BAIK

Berbuat baik pada Ibu Ayah  
Adalah perintah dari Allah SWT  
Berbuat baik pada Ibu Ayah  
Dapat kulakukan bermacam cara  
Patuh pada perintahnya  
Jagalah nama baiknya  
Rajin lah menuntut ilmu  
Bicara sopan selalu  
Gembirakanlah hatinya  
Doakan keduanya

81. AL WAHAB

Untuk memegang Allah memberi  
tangan

Untuk berjalan Allah memberi kaki  
Untuk mendengar Allah memberi  
telinga

Allah Al-Wahab Maha Pemberi  
Allah Al-Wahab Maha Pemberi  
Allah Al-Wahab Maha Pemberi

82. TANGAN MEMBERI

Tangan di atas lebih baik dari di  
bawah  
Tangan memberi lebih baik dari  
meminta  
Bersedakhlak di jalan Allah  
Memberi lebih mulia

83. ANAK MUKMIN

Senang bergaul dengan siapa saja  
Bukan memilih kaya atau miskin  
Tidak membedakan antara sesama  
Itulah perilaku anak mukmin

84. KUDENGAR AZAN

Ku dengar suara azan seruan untuk  
solat  
Kuambil wudu segera  
Lalu menghadap kiblat  
Senang hatiku terasa berbicara pada  
Allah  
Sujudku memujinya  
Subhana Robbiyal A'la

78. TEKA-TEKI

Dengarkan hai kawan aku punya  
teka-teki  
Janggutnya lebat giginya rapat  
Jubahnya ketat rasanya lezat  
Subhanallah rasanya lezat  
Coba terka siapa dapat

79. AMANAT Allah SWT

Mobil di jalan pesawat di udara  
Robot bekerja komputer alat  
canggih  
Semua hasil buatan manusia  
Adalah amanat Ilahi Robbi

80. BERBUAT BAIK

Berbuat baik pada Ibu Ayah  
Adalah perintah dari Allah SWT  
Berbuat baik pada Ibu Ayah  
Dapat kulakukan bermacam cara  
Patuh pada perintahnya  
Jagalah nama baiknya  
Rajin lah menuntut ilmu  
Bicara sopan selalu  
Gembirakanlah hatinya  
Doakan keduanya

81. AL WAHAB

Untuk memegang Allah memberi  
tangan

Untuk berjalan Allah memberi kaki  
Untuk mendengar Allah memberi  
telinga

Allah Al-Wahab Maha Pemberi  
Allah Al-Wahab Maha Pemberi  
Allah Al-Wahab Maha Pemberi

82. TANGAN MEMBERI

Tangan di atas lebih baik dari di  
bawah  
Tangan memberi lebih baik dari  
meminta  
Bersedakhlak di jalan Allah  
Memberi lebih mulia

83. ANAK MUKMIN

Senang bergaul dengan siapa saja  
Bukan memilih kaya atau miskin  
Tidak membedakan antara sesama  
Itulah perilaku anak mukmin

84. KUDENGAR AZAN

Ku dengar suara azan seruan untuk  
solat  
Kuambil wudu segera  
Lalu menghadap kiblat  
Senang hatiku terasa berbicara pada  
Allah  
Sujudku memujiNya  
Subhana Robbiyal A'la

Dia menunjukkan arah bagi yang  
sesat

Memberi perlindungan bagi yang  
bertakwa dan mensyukuri nikmat

#### 92. HABIBULLAH

Dari Allah Azza Wa Jalla  
Kami menerima Al-Qur'an  
Dari Muhammad Rasulullah  
Kami menerima sunnah  
Salawat baginya Muhammad  
Rasulullah  
Nabi pilihan Habiburrahman

#### 93. YA BASYIR

Muhammad habibullah  
Muhammad Al Mus'afa  
Ya Basyir pembawa sinar  
Ya Nadzir sumber yang benar

#### 94. TIADA DAYA TANPA Allah

SWT

Datanglah cahaya dari langit ke  
jalanku

Terangi langkahku dan arahku ke  
jalanMu

La haula wala Quwwata illa

Billah

Tiada daya tanpa Allah

#### 95. FATIMAH

Fatimah muslimah sejati putri

Rasulullah

Fatimah mukminah sejati selalu

beribadah dan berdoa

Fatimah bersahaja berbudi dan

berbakti

Fatimah az zahro pribadi Islami

#### 96. CAHAYA

Cahaya di hatiku cahaya di mataku

Cahaya di kananku cahaya di kiriku

Cahaya di depanku cahaya di

belakangku

Cahaya menerangi hidupku

Cahaya Azza Wa Jalla dari

Muhammad Khatam Al Ambiya

#### 97. ATTAQWA

At taqwa ha hu na

At taqwa ha hu na

At taqwa ha hu na

Wa yusyiru ila qolbih

#### 98. TASBIH

Subhanallahu walhamdulillah

Wa laa ila ha illallah

Wallahu akbar

99. DUA KALIMAT

Dua kalimat mudah diucapkan  
Tapi berat timbangannya dan  
sangat disukai Allah  
Yaitu Subhanallahu  
Wabihamdihi  
Subhanallahil 'Adzim  
Subhanallahil 'Adzim

100. MELAINKAN Allah SWT

Laa ilaaha illallah Laa ilaaha  
illallah  
Muhammad Rasulullah  
Alhamdulillah  
Tiada Tuhan melainkan Allah  
dan Muhammad utusan  
Dia yang menegakkan  
keadilan  
Maha Bijaksana  
Aku percaya pada kitabMu  
Dn NabiMu yang Engkau utus  
Segala puji bagi Allah  
Petunjuk jalan yang lurus  
Laa ilaaha illallah Laa ilaaha  
illallah  
Laa ilaaha illallah

101. MASA (AL-'ASHR)

Demi masa sesungguhnya  
manusia dalam kerugian

Kecuali mereka yang berilmu  
dan melakukan amal kebaikan  
Saling mengajari kebenaran  
Saling mengajari kesabaran

102. MAHA KUASA

Tiada Tuhan melainkan Allah  
Kepunyaan Dia segala  
kekuasaan  
Dan kepunyaan Dia segala  
pujian  
Maha Kuasa Allah atas segala  
sesuatu  
Maha Kuasalah Allah

103. DZIKIR

Maha Suci Allah Maha Suci  
Allah  
Segala Puji bagi Allah Segala  
puji bagi Allah  
Tiada Tuhan selain Allah  
Allah Maha Besar Allah Maha  
Besar  
Dan Maha Suci Allah

104. MENSYUKURI NIKMAT

Allah lah yang menjadikan  
malam agar kamu beristirahat  
padanya  
Dan menjadikan siang terang  
benderang

Allah sesungguhnya  
mempunyai karunia  
dilimpahkanNya atas manusia  
Akan tetapi banyak manusia  
tiada bersyukur

105. MANUSIA (AN-NAS)  
Katakanlah aku berlindung  
kepada Tuhan Penguasa  
segala manusia  
Raja segala manusia  
Tuhan segala manusia  
Dari kejahatan syaitan  
penggoda yang bersembunyi  
yang berbisik-bisik dalam hati  
manusia  
Baik jin maupun manusia

106. PERTOLONGAN (AN-  
NASHR)  
Bila datang pertolongan Allah  
dan kemenangan  
Kau lihat manusia masuk  
agama Allah berbondong-  
bondong  
Maka tasbihlah memuji  
Tuhanmu  
Mohon ampunlah kepadaNya  
Sungguh Ia Maha Penerima  
taubat

107. SUJUD  
Ya Allah kepadaMu lah aku  
sujud dan kepada Mu aku  
percaya  
Dan kepadaMu aku berserah diri  
KepadaMu kepadaMu tunduk  
telingaku  
Mataku sumsum tulangku urat  
syarafku  
Mataku sumsum tulangku urat  
syarafku  
Maha Suci Engkau Ya Allah dan  
Maha Tinggi Kemuliaan Mu

108. GUNAKAN WAKTUMU  
Gunakan hidupmu sebelum ajal  
menjelang  
Gunakan kesehatanmu sebelum  
penyakit datang  
Gunakan waktu luang sebelum  
datang waktu sibukmu  
Gunakan masa muda sebelum  
datang masa tuamu  
Gunakan hartamu sebelum  
menjadi miskin  
Telah disebutkan : yang telah  
berlalu tak kan kembali  
Yang telah berlalu tak kan  
kembali

109. PIKIRANKU

Berpikir akan ayat-ayat Allah  
menuju tauhid dan percaya  
Berpikir akan nikmat Allah  
membuahkan rasa cinta  
Berpikir kepada janji Allah  
Meningkatkan rasa suka  
Berpikir akan ancaman Allah  
Menambah takut padaNya  
Berpikir akan malas tak  
menentu  
Membuat diriku malu  
Laa haula Walaa Quwwata  
illa Billah

110. UCAPAN

Siapa dapat menahan lidahnya  
Allah menutup celanya  
Siapa dapat mengekang  
marahnya  
Allah akan melindunginya  
Simpanlah lisanmu jagalah  
lidahmu  
Kecuali berkata yang baik  
baik  
Ucapan tercela membawa  
petaka  
Ucapan yang baik cermin  
keimanan yang lurus

Keimanan yang lurus lurus pula  
hatinya lurus pula lisannya  
Keimanan yang lurus lurus pula  
hatinya  
Lurus pula lisannya

111. YANG BERLARI (AL-  
ADIIYAT)

Demi yang mendengar berlari  
Demi yang mencetuskan api  
Demi yang menyerang pagi hari  
Menerbangkan debu di udara  
Dan menyerbu di tengah musuh  
Sungguh manusia tiada  
bersyukur pada Tuhannya  
Dan sungguh Ia menyaksikan  
keingkarannya  
Dan diperlihatkan apa yang  
terkandung di dalam hati segala  
tentang mereka  
Keras cintanya akan  
kekayaannya  
Tiadakah ia tahu bila diobrak  
abrik  
Apa yang di dalam kuburan  
Bahwa Tuhannya hari itu tahu  
Di dalam hati segal tentang  
mereka

112. BUKANKAH TELAH KAMI  
LAPANGKAN (ALAM  
NASYRAH)

Bukankah Tuhan telah  
melapangkan dadamu hai  
manusia  
Dan Tuhan menghilangkan  
bebanmu dari dirimu yng  
memberatkan punggungmu  
Dan Tuhan telah mengangkat  
namamu naik di dalam  
kesulitan dan kemudahan  
Sungguh bersama kesulitan  
ada kemudahan  
Karena itu selesai tugasmu  
teruslah rjin bekerja  
Dan kepada Tuhanmu tujuan  
permohonan

113. KEMULIAAN (AL-QADAR)

Telah kami turunkan Qur'an  
ini pada malam kemuliaan  
Bagaimana kau tahu apakah  
itu malam kemuliaan  
Malam kemuliaan lebih baik  
seribu bulan  
Turun malam itu malaikat dan  
roh  
Dengan seizin Tuhan Nya  
menjalankan segala titah

Damai sampai fajar  
menyingsing  
Damai sampai fajar  
menyingsing

114. SATU NIAT

Aku datang memenuhi  
panggilanMu Ya Allah  
Aku datang memenuhi  
panggilanMu  
Sesungguhnya tiada Tuhan  
sekutu bagi Mu  
Sesungguhnya segala puji  
sesungguhnya segala nikmat dan  
segenap kekuasaan  
Sesungguhnya adalah milikMu  
Adalah milikMu  
Allahu Akbar Allahu Akbar

115. IBADATKU

Sesungguhnya sembahyangku  
ibadatku hidupku  
Sesungguhnya sembahyang ku  
ibadatku hidupku dan matiku  
Demikian sesungguhnya  
hanyalah untuk Allah Tuhan  
Semesta Alam  
Tiada sekutu bagiNya Tuhan  
Semesta Alam  
Tiada sekutu bagiNya Ya Allah  
SWT Yang Maha Agung

Berserah aku padaMu jua

116. PERMOHONAN

Ya Allah sesungguhnya  
Ya Allah sesungguhnya  
Aku sangat memerlukan  
sesuatu kebaikan yang  
Engkau turunkan kepadaku  
Aku memohon kepadaMu  
ilmu yang bermanfaat  
Riki yang baik dan ama yang  
diterima  
Dan amal yang diterima

Engakulah yang terakhir tak ada  
sesuatupun sesudah Engaku  
Engakaulah yang Zhahir  
Tak ada sesuatupun di luar Zat  
Mu  
Engakaulah yang Batin tak ada  
sesuatupun di dalam Zat Mu  
Bebaskan beban kami  
Dan hindarkanlah kami dari  
kemelaratan  
Amin.

117. DO'A ROSULULLAH

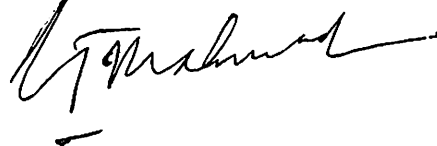
Ya Allah Pemilik Langit  
Pemilik Bumi  
Pemilik Arsy yang Agung  
Ya Tuhn kami Tuhan segala  
sesuatu  
Perekah butir dn benih  
Penurun Taurat Injil dan  
Qur'an  
Aku berlindung kepadaMu  
dari keburukan apa saja yang  
buruk  
Engkau yang menarik ubun-  
ubunnya  
Engakulah yang pertama tak  
ada sesuatupun sebelum  
Engkau

Pertanyaan Wawancara dengan AT Mahmud

1. Bagaimanakah pengertian nilai (pendidikan) menurut Bapak?
2. Apakah arti nilai pendidikan Islam dalam pandangan Bapak?
3. Nilai-nilai pendidikan Islam apa sajakah yang seharusnya diajarkan pada anak-anak?
4. Bagaimanakah metode-metode pendidikan nilai yang cocok untuk anak-anak menurut Bapak?
5. Apa pengertian lagu Islami menurut Bapak?
6. Apakah batasan tertentu sebuah lagu dikatakan Islami atau tidak?
7. Bagaimana bapak memandang lagu sebagai media untuk mengkomunikasikan/ menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam?
8. Apa saja pertimbangan bapak dalam menentukan nilai pendidikan dalam pesan sebuah lagu?
9. Bisa Bapak ceritakan bagaimana proses penciptaan sebuah lagu anak Islami?
10. darimana saja inspirasi bapak berasal?
11. Bagaimana bapak menentukan judul sebuah lagu?
12. Untuk usia berapa saja lagu anak-anak Islami yang Bapak ciptakan?
13. Dalam lagu yang bapak ciptakan, syair yang seperti apa yang dipilih untuk menampilkan nilai keimanan?
14. Syair-syair seperti apa yang Bapak pilih untuk menampilkan nilai ibadah dan muamalah?
15. Bagaimana dengan pemilihan syair untuk menampilkan nilai akhlak?
16. Dalam lagu Pelangi-pelangi terdapat syair yang menyatakan tentang sifat Tuhan yang menciptakan pelangi, apakah lagu ini termasuk lagu Islami menurut Bapak?
17. Sebaliknya dalam lagu Aneka Ragam Bunga, tidak terdapat syair yang eksplisit menjelaskan tentang Islam, atau Tuhan, atau Ibadah, lalu apa pertimbangan Bapak ketika memasukkannya dalam buku kumpulan lagu anak Islami ini?
18. Menurut pengalaman bapak, sejauh mana lagu anak-anak Islami yang bapak ciptakan dapat membantu pemahaman anak mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lagu tersebut?

Jakarta, 26 Juni 2008

Mengetahui



A.T. Mahmud

Pewawancara



Affah Nur Hidayah

Bidang Bimbingan Proposal Skripsi

MATERI BIMBINGAN

No	Bulan	Hari / Tanggal	MATERI BIMBINGAN	PEMBIMBING	MAHASISWA
1	September 2007	Jumat / 14	Konsultasi Proposal Skripsi yang akan diseminarkan	↓	AS
2	October 2007	Rabu / 10	Konsultasi hasil seminar proposal skripsi; perbahaan metode penelitian	↓	AS
3	Januari 2008		Menyerahkan Bab I	↓	AS
4	April 2008	Kamis / 17	Bab I dan II revisi kata sambung	↓	AS
5	October 2008	Rabu / 13	Bab I, II dan III; menentukan teori yang berkaitan	↓	AS
6	Mei 2008	Selasa / 24	Penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dg	↓	AS
7	Juni 2008		A.T. Mahmud	↓	AS
8	Juli 2008	Kamis / 26	Laporan hasil wawancara dgn A.T. Mahmud	↓	AS
9	Agustus 2008	Rabu / 13	Konsultasi bab IV, materi lagu terbagi menjadi berapa kategori	↓	AS
10	September 2008	Kamis / 25	Pemandangan nota dinas	↓	AS

Purwokerto, 26 September 2008  
 PEMBIMBING

Ditisi Pokok-pokok Bimbingan  
 Ditisi Setiap Selesai Bimbingan

# UPT KOMPUTER

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

## SERTIFIKAT

Nomor : STA.26/P.WPDS-SPSS11/ 016 /2006

Diberikan kepada :

**AFIFAH N.H**

NIM : 032631002

Sebagai tanda yang bersangkutan menjadi peserta dan telah mengikuti  
"Workshop Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 11 Bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto Tahun 2006"  
yang diselenggarakan oleh UPT Komputer STAIN Purwokerto  
pada tanggal : 25 - 27 Desember 2006







DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

**SURAT KETERANGAN**  
NO. Sti. 23 / KJ.T/PP.009 / 140 / 2007

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah ,  
menerangkan bahwa :

Nama : *Afifah Nur Hidayah*  
NIM : *032631002*  
Semester : *IX*  
Prodi : *Pendidikan Agama Islam*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian  
komprehensif pada

Hari/ tanggal : *Kamis* , *4 Oktober 2007*

Nilai : *B*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Oktober 2007

Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Drs. Subur, M.Ag.  
NIP. 150 264 323



# Sertifikat

**BACA TULIS AL-QURAN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO  
GELOMBANG III TH. AKADEMIK 2004 - 2005**

Nomor : STA.26/K/PUBP/060/IV/2005

Diberikan kepada :

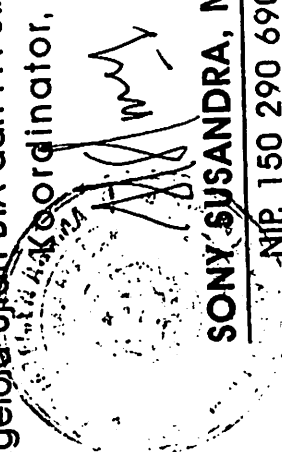
*Affifah Nur Hidayah ("032631002)*

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus  
dalam *Ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah*  
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 8 April 2005

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto

*Sony Susandra*  
Koordinator,



**SONY SUSANDRA, M.AG.**

NIP. 150 290 690



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**PERPUSTAKAAN**  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
Alamat : Jl. A. Yani No. : 40 A, Telp. (0281) 635624 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
No. : Sti.23/Ka. Perpus/HIM.02.2/ 149 / 08 / 2008

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Affifah Nur Hidayah  
NIM. : 032631002  
Program : Sarjana/S 1  
Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah menyerahkan wakaf kepada perpustakaan STAIN Purwokerto berupa :

Judul buku :  
Pengarang :  
Jumlah : ..... eksemplar.

Atau uang sebesar Rp. 40. 000, 00 (empat puluh ribu rupiah)

Demikian Surat Keterangan Wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 - Agustus - 2008

Kepala Perpustakaan

  
ASYHABUDDIN, S.Ag., SS., M.A.  
NIP. 150318453



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553  
PURWOKERTO 531.26  
Homepage : www.stain-purwokerto.ac.id

**BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

1. Hari / Tanggal : Senin, 17 September 2007  
2. Waktu : 09.00 WIB  
3. Nama : Afifah Nur Hidayah  
4. NIM : 032631002  
5. Semester / Jurusan : IX Tarbiyah  
6. Tahun Akademik : 2007-2008  
7. Tempat : Ruang Mikro Teaching  
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
032631001	Abdul Halim	2003	1.
032631033	Mujijono	2003	2.
042633010	Asih Dwi Nugroho	2004	3.
042633011	Catur Hidayat	2004	4.
042633013	Andi Irawan	2004	5.
032631070	Umar Hasan	2003	6.
022631036	Murtadho	2003	7.
032631037	Musmuallim	2003	8.
			9.
			10.

Purwokerto, 17 September 2007  
Mahasiswa Ybs,

mbimbing,

Drs. Atabik, M. Ag

NIP. 150269555

Afifah Nur Hidayah

NIM. 032631002

Moderator / Ketua Jurusan

Drs. Sunhaji, M. Ag

NIP. 150266721



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553  
PURWOKERTO 53126  
Homepage : www.stain-purwokerto.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- 1. Hari / Tanggal : Senin, 17 September 2007
- 2. Waktu : 09.00 WIB
- 3. Nama : Afifah Nur Hidayah
- 4. NIM : 032631002
- 5. Semester / Jurusan : IX/ Tarbiyah
- 6. Tahun Akademik : 2007-2008
- 7. Tempat : Ruang Mikro Teaching
- 8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1.	032631001	Abdul Haalim	2003	1.
2.	032631033	Mujiono	2003	2.
3.	042633010	Asito Dwi Nugroho	2004	3.
4.	042623011	Catur Hidayat	2004	4.
5.	042633001	Indri Irawan	2004	5.
6.	032631070	Imam Hasan	2003	6.
7.	032631056	Mustaqho	2003	7.
8.	032631037	Musmuallian		8.
9.				9.
10.				10.

Purwokerto, 17 September 2007

NIP.

JAKARTA, 21 DESEMBER 2007

KEPADA YTH :

AFIFAH NUR HIDAYAH

DI : PURWOKERTO

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

SAYA A.T. MAHMUD MEMBERIKAN KEPADA :

NAMA : AFIFAH NUR HIDAYAH

NOMOR INDUK : 032631002

SEMESTER / JURUSAN : IX / TARBIYAH

ANGKATAN : 2003

TAHUN AKADEMIK : 2007 - 2008

MAHASISWI DARI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO YANG  
SEDANG MEMBUAT SKRIPSI DENGAN JUDUL : NILAI - NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA  
LAGU ANAK - ANAK ISLAMI Ciptaan A.T. MAHMUD PRESPEKTIF PSIKOLOGI AGAMA.

DENGAN INI SAYA MENGIRIMKAN BUKU "GITA ISLAMI 138 NYANYIAN  
BERNAPASKAN ISLAM" GUNA MELENGKAPI BAHAN SKRIPSI DAN PENELITIAN DARI  
SDRI. AFIFAH NUR HIDAYAH. SEMOGA BUKU TERSEBUT DAPAT MEMBANTU DAN  
BERGUNA BAGI SDRI. AFIFAH NUR HIDAYAH.

DEMIKIAN SURAT INI. SEMOGA APA YANG SAYA BERIKAN DAPAT BERGUNA BAGI SDRI.  
AFIFAH NUR HIDAYAH DAN ALMAMATERNYA. ATAS PERHATIANNYA SAYA UCAPKAN  
TERIMA KASIH.

WASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

HORMAT SAYA,



A.T. MAHMUD



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 635553  
PURWOKERTO 53126  
Homepage: www.stain-purwokerto.ac.id

**REKOMENDASI**  
(SEMINAR RANCANGAN SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:


1. Nama : Afifah Nur Hidayah
2. Nomor Induk : 032631002
3. Semester/ Jurusan : IX/ Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2003
5. Tahun Akademik : 2007-2008
6. Judul Rencana Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Lagu Anak-anak Islami  
Ciptaan AT Mahmud Prespektif Psikologi Agama.

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.


Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 29 Agustus 2007

PEMBIMBING

  
Drs. Attabik, M. Ag  
NIP. 150269555

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN TARBIYAH

  
Drs. Subur, M. Ag  
NIP. 150264323

akan

2008

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Afifah Nur Hidayah  
NIM : 032631002  
Tempat/Tgl. Lahir : Kendari, 3 Mei 1985  
Alamat : Jl. R.A. Wiryaatmaja Gg. V Rt 07/05 No. 23  
Kedungwuluh, Purwokerto Barat 53133

### Orang Tua

Ayah : Drs. Abdullah Ubeid

Ibu : Tasri, Bsc

### Pekerjaan Orang Tua

Ayah : PNS

Ibu : Pensiunan PNS

### Riwayat Pendidikan

1. TK Al Hidayah Kendari lulus tahun 1991
2. SDN 2 Wua-Wua lulus tahun 1997
3. SMPN 4 Kendari lulus tahun 2000
4. SMA Al Islam 1 Surakarta lulus tahun 2003
5. STAIN Purwokerto Selesai kuliah teori STAIN Purwokerto 2008

### Riwayat Organisasi

1. KAMMI STAIN Purwokerto (2003-2007)
2. KAMMI Daerah Purwokerto (2006/2008)
3. English Departement HMJ EASA (2005-2006)
4. Koperasi Mahasiswa STAIN Purwokerto (2004-2005)

### Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar di MI Darul Hikmah Bantarsoka (2007- sekarang)
2. Pengajar di TPQ / Madin Nurul Jannah (2006-2007)